

**EKONOMI LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM DI PANTI ASUHAN BINA INSANI
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

ANI SUNANI
NIM. 1711130095

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1443 H**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211 AM (FEBI) INSTITUT TAHUN 2021
Telepon (0736) 51171-51172-53879-, Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Ekonomi Lingkungan Dalam Perspektif
Ekonomi Islam Di Pantj Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu"** oleh Anj Sunani
NIM. 1711130095, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam,
telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **23 Agustus 2021 M/ 14 Muharam 1443 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan
sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah
dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, **15 September 2021 M**

8 Safar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Asnaini M.A
NIP. 197304121998032003

Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012008

Penguji I

Penguji II

Dr. Asnaini M.A
NIP. 197304121998032003

Adi Setiawan, M.E.I
NIP: 198803312019031005

Mengetahui
Ptt. Dekan,



Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Ekonomi Lingkungan dalam Perspektif Ekonomi Islam di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 24 Agustus 2021 M

15 Muharam 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



Ani Sunani

Ani Sunani

NIM 1711130095

MOTTO

*Selalu Ada Harapan Bagi Orang Yang Berdo'a
dan Selalu Ada Jalan Bagi Orang Yang Berusaha*

*There is always hope for those who pray and
there is always a way for those who try*

{AniSunani}

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbi Alamin. Terimakasih kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ *Diri saya sendiri yang mampu bertahan, berjuang dan berusaha sekuat tenaga. Terimakasih telah melakukan semua kerja keras dan tidak pernah berhenti. Terimakasih telah selalu memberikan lebih dari yang saya terima.*
- ❖ *Kedua orangtuaku tercinta Ayahanda Sukiman dan Ibunda Umul Makrivah sebagai sumber semangat terbesar bagiku, terimakasih atas curahan kasih sayang, pengorbanan yang tiada terhingga serta doa yang selalu mengiringi langkahku menggapai cita-cita.*
- ❖ *Kepada Nenekku tercinta Sulastri sekaligus menjadi sosok orang tua bagiku*

yang telah memberiku semangat serta do'anya yang membuatku bis bertahan sampai saat ini.

- ❖ Saudara-saudaraku tercinta dan tersayang adikku Rahel yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material dan selalu mengharapkan keberhasilanku.*
- ❖ Dosen Pembimbing bapak Drs. M. Syakroni, M.Ag, dan ibu Khairiah Elwardah, M.Ag. yang telah membagi ilmunya dan penuh kesabaran membimbing saya selama pembuatan skripsi ini.*
- ❖ Sahabat-sahabatku semua yang selama ini selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, nasehat dan bantuan.*
- ❖ Teman-teman Ekonomi Syariah (EKIS) kelas C angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih sudah menemani, memberikan semangat*

yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Rekan-rekan seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu per satu.*
- ❖ Almamater hijau kebanggaanku yang selalu mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita.*

Terimalah ini sebagai bukti kasihku pada kalian yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat, pengorbanan, kesabaran, ketabahan serta doanya di setiap langkahku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Ekonomi Lingkungan Dalam Perspektif Islam di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu". Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengungkap masalah mengenai Ekonomi Lingkungan Dalam Perspektif Islam di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu. Dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., M.H selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kami semua menuntut ilmu di IAIN Bengkulu.

2. Dr. Asnaini, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu, yang sudah memberikan motivasi demi keberhasilan dalam menyelesaikan Program Studi Ekonomi Islam Strata 1 (S-1).
3. Desi Isnaini, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang sudah mendukung serta mengizinkan kami menimba ilmu pengetahuan.
4. Eka Sri Wahyuni, SE, MM. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu yang memberikan motivasi serta dorongan dalam pelaksanaan tugas akhir sehingga saya dapat menyelesaikannya dengan baik.
5. Drs. M. Syakroni, M.Ag, selaku pembimbing I selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Khairiah Elwardah, M. Ag selaku Pembimbing II selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dengan baik.
8. Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, terima kasih banyak atas pelayanan yang sangat baik, teratur, dan penuh kesabaran dalam melayani hal apapun.

Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis ke depan.

Bengkulu, 5 Agustus 2021 M
26 Zulhijah 1442 H

Penulis,



ANLSUNANI
NIM 1711130095

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAM PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Kegiatan	5
D. Luaran yang Dicapai	5
E. Metode Pelaksanaan	8
1. Tahapan Kegiatan.....	8
2. Jadwal Kegiatan	14
3. Biaya Kegiatan	16
F. Statistika Penulisan	19

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Ekonomi Lingkungan dalam Perspektif Islam.....	21
B. Konsep Masalah dalam Ekonomi Islam.....	25
C. Ajaran Islam dalam Lingkungan Hidup.....	27
D. Gaya Hidup dalam Perspektif Islam	32
E. Pemanfaatan Ekonomi Lingkungan	34
F. Mencegah dan Mengatasi Pencemaran Lingkungan.....	37
G. Sumber Daya Manusia Sebagai Kunci Keberhasilan.....	39

BAB III GAMBAR OBYEK PENELITIAN

A. Profil.....	41
B. Visi dan Misi.....	41
C. Struktur Organisasi	42

BAB IV HASIL KEGIATAN

A. Temuan Hasil Kegiatan.....	43
B. Pembahasan.....	56
1. Target Kegiatan.....	56
2. Luaran Kegiatan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan.....	59
C. Saran-Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	62
----------------------	----

LAMPIRAN.....	65
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luaran Yang Dicapai	5
Tabel 1.2 <i>Roadmap Pengabdian Masyarakat</i>	10
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan.....	14
Tabel 1.4 Biaya Kegiatan.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Panti Asuhan Bina Insani	42
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1: From Pengajuan Judul
Lampiran	2: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran	3: Lembar Bimbingan
Lampiran	4: Surat Pernyataan Plagiasi
Lampiran	5: Surat Keterangan Pengabdian
Lampiran	6: Halaman Persetujuan Pembimbing
Lampiran	7: Curiculume Vitae
Lampiran	8: Lembar Saran Penguji
Lampiran	9: Dokumentasi Kegiatan
Lampiran	10: Laporan Kelompok

ABSTRACT

Environmental Economics in the Perspective of Islamic Economics at the Orphanage Bengkulu City Human Development

By:

Ani Sunani

NIM.1711130095

The purpose of the results of this research activity is to know the concept of environmental economics in the perspective of Islamic economics and to know the orphanage program in the use of the environment as an income factor. This research uses qualitative methods or field research that aims to study intensively the background of problems that occur in social units. Sources of data used are primary data used in research activities in the form of data analysis, interviews and documentation as well as secondary data from other theories originating from books, journals and official websites that are relevant to the research. This study concludes that the concept of environmental economics is very influential on the needs of human life where the concept of economics in the perspective of Islamic economics discusses human behavior that refers to the goals of syara' by avoiding all harm that can damage natural resources.

Keywords: Environmental Economics, Islamic perspective, Needs.

ABSTRAK

Ekonomi Lingkungan dalam Perspektif Ekonomi Islam di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu

Oleh:

Ani Sunani

NIM.1711130095

Tujuan dari pada hasil kegiatan penelitian ini yaitu untuk mengetahui konsep ekonomi lingkungan dalam perspektif ekonomi Islam serta mengetahui program panti asuhan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai faktor pendapatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau penelitian lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang masalah yang terjadi pada satuan unit sosial. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang digunakan dalam kegiatan penelitian berupa analisis data, wawancara dan dokumentasi serta data sekunder dari teori lain yang berasal dari buku, jurnal dan web resmi yang relevan terhadap penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep ekonomi lingkungan sangat berpengaruh terhadap kebutuhan hidup manusia yang dimana konsep ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam membahas tentang tingkah laku manusia yang merujuk kepada tujuan syara' dengan menjauhi segala kemudharatan yang dapat merusak sumber daya alam.

Kata Kunci: Ekonomi Lingkungan, perspektif Islam, Kebutuhan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam berbagai aktivitas dengan dilakukannya secara sukarela dalam bentuk apapun termasuk melakukan program “Ekonomi Lingkungan dalam Perspektif Ekonomi Islam di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu”. Permasalahan ekonomi yang dialami masyarakat pada saat ini berhubungan dengan lingkungan hidup yang merupakan salah satu faktor masalah yang harus dihadapi masyarakat. Masalah terkait tentang lingkungan yaitu masalah yang sering ditemui dimana lingkungan lebih banyak bergantung kepada tingkah laku manusia dalam menunjang kebutuhan hidup manusia.¹ Manusia tidak akan pernah lepas dari faktor kebutuhan. Kebutuhan yaitu sesuatu yang diperlukan secara alamiah, apabila segala sesuatu yang diperlukan oleh tubuh tidak terpenuhi maka akan berdampak negatif terhadap kesehatan manusia.²

Program kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan edukasi kepada anak-anak Panti Asuhan Bina Insani Kota

¹ Nur Tualeka, “*Teologi Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam.*” Jurnal: PROGRESIVA, 2011, h.131.

² Mareta Ristianti, “*Pengaruh Gaya hidup Terhadap Ekonomi Keluarga dalam Perspektif Islam*”, 2020.

Bengkulu tentang bagaimana pentingnya menjaga kebersihan dengan peduli terhadap lingkungan dan dapat memanfaatkannya dengan baik. Kegiatan pemanfaatan lingkungan dengan baik juga dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dalam mencukupi kebutuhannya. Pendapatan yang didapat oleh pihak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu didapat dari beberapa donatur yang datang ke panti asuhan tersebut. Beberapa donatur tersebut berasal dari berbagai instansi, Pertamina, masyarakat sekitar dan individu atau perorangan. Pendapatan panti asuhan digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan anak-anak di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu baik kebutuhan sekolah maupun kebutuhan lainnya. Panti asuhan bina insani tidak membatasi apapun yang mereka sumbangkan ke pihak panti asuhan baik berupa baju bekas, sembako, buku, dan lain sebagainya. Terdapat juga beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yaitu baik berupa aqiqah, hajatan dan kegiatan lainnya. Hasil dari pada kegiatan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu dibagikan kepada masyarakat sekitar berupa daging dari hasil kegiatan aqiqah tersebut.

Namun, dalam segi usaha untuk menambah pendapatan pihak panti asuhan tidak memiliki usaha apapun. Awalnya pihak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu berniat untuk membuat suatu usaha, akan tetapi pemilik panti asuhan tidak

mengizinkan untuk kegiatan tersebut. Karna pemilik panti asuhan beranggapan bahwa kebutuhan anak-anak di panti asuhan sudah cukup terpenuhi. Mereka memilih untuk menerima dan tidak pernah menolak apapun pemberian yang diberikan dari berbagai pihak donatur yang datang ke panti asuhan. Donatur itu sendiri merupakan seseorang yang menyumbangkan hartanya kepada yang membutuhkan.³ Akan tetapi, dalam hal memenuhi segala kebutuhan pemilik panti asuhan tidak bergantung dari pendapatan tersebut melainkan mereka masih mampu untuk memenuhi segala kebutuhan anak-anak di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu. Pendapatan yang diberikan dari donatur untuk panti terkadang melebihi kapasitas dan pendapatan tersebut digunakan untuk menutupi pendapatan dari donatur yang lain. Karna terkadang pemberian donatur tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan anak-anak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu. Pemberian dari donatur yang melebihi kapasitas membuat pengelola panti asuhan untuk memanfaatkan barang tersebut agar dapat membantu mereka dalam memenuhi segala kebutuhan anak-anak panti asuhan. Pihak panti asuhan berargumen bahwa hal tersebut tidak masalah untuk mereka lakukan. Karna, hal tersebut memiliki tujuan awal yang sama. Dimana pihak panti asuhan memiliki tujuan untuk sama-sama menjaga serta

³ Luh Made widyawati, “*Evaluasi Implementasi Tentang Pelaporan Keuangan Yang tidak Sesuai Antara laporan Keuangan Perusahaan Donatur dengan Panti Asuhan yang Berdampak Pada Donatur Tetap*”, Jurnal: Ilmiah Akuntansi dan Humanika. Vol. 7 No. 3, Desember 2017.

memenuhi segala kebutuhan anak-anak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu dengan baik dan tidak membiarkan mereka merasa kekurangan dalam segi fasilitas, makanan, dan kebutuhan sekolah. Tujuan dari pada berdirinya Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yaitu untuk mensejahterakan kehidupan anak-anak yatim piatu.

Berdasarkan masalah yang dijelaskan diatas maka penulis tertarik membahas tentang Ekonomi Lingkungan dalam Perspektif Islam dengan melakukan penelitian mengenai bagaimana pandangan masyarakat panti asuhan tentang ekonomi lingkungan serta bagaimana program panti asuhan dalam pemanfaatan ekonomi lingkungan sebagai pendapatan Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu. Dari hasil observasi awal yang dilakukan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu, pihak panti asuhan memberikan izin dan mendukung terkait program kegiatan Ekonomi Lingkungan dalam Perspektif Islam. Agar dapat memberikan pemahaman kepada anak-anak di panti asuhan tentang pentingnya menjaga, memelihara serta memanfaatkan lingkungan disekitar dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep ekonomi lingkungan dalam perspektif Islam?
2. Bagaimana program Panti Asuhan dalam pelaksanaan

ekonomi lingkungan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu?

C. Tujuan Kegiatan

Program Ekonomi Lingkungan dalam Perspektif Ekonomi Islam di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu Bertujuan:

1. Untuk mengetahui konsep ekonomi lingkungan dalam perspektif ekonomi Islam.
2. Untuk mengetahui kegiatan panti asuhan dalam pemanfaatan ekonomi lingkungan sebagai pendapatan di panti asuhan.

D. Luaran Yang Dicapai

Uraian kegiatan didapat dari beberapa sumber data yang telah diambil dari buku, jurnal, dan web resmi yang membahas tentang ekonomi lingkungan dalam perspektif ekonomi Islam dan penerapan ekonomi lingkungan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu. Sumber data yang didapatkan berasal dari analisis data dan wawancara yang dilakukan pelaksana terhadap pengelola dan anak-anak di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu. Sehingga dapat dihitung seberapa besar presentasi yang telah dicapai oleh pengelola dan anak-anak terkait tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tabel 1.1

NO	Uraian	Presentasi
1	Pada kegiatan edukasi terkait tentang ekonomi lingkungan	

	dalam perspektif Islam, Pengelola dan anak-anak panti asuhan mampu memahami konsep dari ekonomi lingkungan.	76%
2	Padakegiatan Gerakan Gaya Hidup Sehat dengan Peduli Terhadap Lingkungan, anak-anak mampu memahami tentang pentingnya gaya hidup sehat bagi kesehatan tubuh mereka dan mereka mampu mempraktekkan apa yang sudah disampaikan.	75%
3	Pada kegiatan gotongroyong mampu menumbuhkan sikap saling peduli dan sikap tolong menolong antar sesama umat islam.	81%
4	Pada kegiatan melatih anak-anak terkait tentang pentingnya memelihara dan memanfaatkan lingkungan	81%

	dapat memberikan pemahaman kepada mereka bawasannya lahan lingkungan yang kosong dapat dimanfaatkan untuk upaya membantu meningkatkan sumber ekonomi.	
5	Pada kegiatan mencuci tangan terkait pencegahan virus corona, anak-anak mampu memahami cara mencuci tangan dengan baik dan benar.	81%
6	Pada kegiatan program pelaksanaan ekonomi lingkungan, pengelola mampu memahami bagaimana program panti asuhan dalam pelaksanaan pemanfaatan ekonomi lingkungan. Yang dimana pangelola ekonomi lingkungan di panti asuhan melakukan komoditi	90%

	penjualan sembako untuk menambah dalam hal memenuhi segala kebutuhan anak-anak panti asuhan.	
--	--	--

E. Metode Pelaksanaan

1. Tahapan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan Ekonomi Lingkungan dalam Perspektif Ekonomi Islam dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

a. Survei

Pelaksana melakukan kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari gambaran masalah yang terdapat di lokasi panti asuhan tersebut terkait tentang ekonomi lingkungan.

b. Observasi Awal

Pelaksana melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi permasalahan yang dihadapi Panti Asuhan Bina Insani dengan melakukan wawancara menggunakan angket yang ditujukan kepada beberapa pengelola Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu terkait tentang penerapan ekonomi lingkungan di panti asuhan.

c. Rapat Perencanaan

Perencanaan yaitu salah satu tahapan yang penting dilakukan dari suatu fungsi manajemen. Perencanaan

didefinisikan sebagai proses pemikiran dan penentuan secara matang terkait hal-hal yang akan dikerjakan dengan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴Perencanaan dalam pengelola Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu terkait tentang kegiatan yang dilaksanakan yaitu tentang edukasi ekonomi lingkungan dalam perspektif ekonomi Islam dan penerapan ekonomi lingkungan.

d. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan diadakan selama satu bulan yaitu setiap satu kali dalam seminggu dengan kegiatan yang berbeda. Kegiatan pertama adalah edukasi ekonomi lingkungan dalam perspektif ekonomi Islam, kegiatan kedua adalah pelatihan melakukan aktivitas fisik dengan dilakukannya senam bersama, kegiatan ketiga adalah gotong royong membersihkan lingkungan disekitar panti asuhan,kegiatan keempat adalah melatih anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya serta memberikan pemahaman kepada anak-anak terkait pentingnya menjaga, memelihara dan memanfaatkan lingkungan, kegiatan kelima adalah penyuluhan kesehatan terkait tentang pecegahan virus corona dengan cara mencuci tangan dengan benar, dan kegiatan yang terakhir membahas tentang penjualan sembako sebagai bentuk penerapan ekonomi lingkungan.

⁴ Syamsuddin, “ Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Pendidikan”. Jurnal: IDARRAH, Vol. 1 , No. 1, Juni 2017, h. 66.

e. Dokumentasi

Dalam setiap kegiatan pelaksanaan melakukan dokumentasi baik berupa catatan, video dan pengambilan foto.

NO	Isi Roodmap	Keterangan
1	Keadaan sebelum Pengabdian Masyarakat (PM)	Pola hidup sehat terkait tentang ekonomi lingkungan anak-anak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu awalnya sudah cukup baik. Namun, dengan keadaan yang terjadi pada saat ini dapat dilihat bahwa mereka kurang dalam menjaga gaya hidup sehat dengan menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan disekitar.
2.	Tujuan yang ingin dicapai	Memberikan pemahaman kepada anak-anak terkait tentang pengenalan Ekonomi Lingkungan dalam Perspektif Ekonomi Islam serta pola hidup sehat di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.
3	Tahapan pelaksanaan -Tahap pertama	Pelaksana melakukan observasi awal untuk mendapatkangambar yang jelas terkait permasalahan yang dihadapi oleh sasaran kemudian pelaksanaan melakukan

	<p>-Tahap kedua</p>	<p>rapat perencanaanbersamapengurus Panti asuhan. Pelaksana mempersiapkan segalakebutuhanyang diperlukanmulaidaripembuatanpenyusunan proposal, penyiapan materi tentang ekonomi lingkungan dalam perspektif ekonomi Islam, pembelian alat tulis, pembelian sabun cuci tangan dan tisu, dan lain-lain.</p> <p>Tahap kedua merupakan pelaksanaan program kegiatan, pelaksanaan program dilakukan selama satu bulan yaitu satu kali dalamseminggu. Minggu pertama adalah edukasi terkait tentang ekonomi lingkungan, minggu kedua adalah senam bersama, minggu ketiga adalah gotong royong membersihkan lingkungan di sekitar panti asuhan,minggu keempat adalah melatih anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnyaserta melatih anak-anak terkait pentingnya menjaga dan memelihara lingkungan, kemudian minggu kelima adalah penyuluhan kesehatan terkait tentang pecegahan virus corona dengan cara mencuci tangan dengan benar dan yang terakhir yaitu tentang program panti asuhan</p>
--	---------------------	--

	<p>-Tahap ketiga</p>	<p>dalam pelaksanaan ekonomi lingkungan terkait penjualan sembako sebagai bentuk penerapan ekonomi lingkungan.</p> <p>Tahap ketigaini dilakukan evaluasi serta penyusunan laporan, evaluasi dilakukan dengan membandingkan keadaan sebelum dilakukannya kegiatan sampai dengan selesainnyakegiatan.</p>
4	<p>Sasaran</p>	<p>Sasaran kegiatan merupakan anak-anak dan pengelola ekonomi lingkungan Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.</p>

Membuat Laporan Skripsi																					
Bimbingan Laporan																					
Memformat Laporan Skripsi																					
Print dan Fotocopy Laporan skripsi																					

3. Biaya Kegiatan

Tabel 1.4

N O	Uraian	Volum e	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Rp	Persen
1	Transportasi					
	a. Observasi awal	2	Liter Bensin	Rp.10.000	Rp.20.000	13%
	b. Transportasi rapat	2	Liter Bensin	Rp.10.000	Rp.20.000	
	c. Print proposal	45	Lembar	Rp.1000	Rp.45.000	
d. Spanduk	1	Meter	Rp.30.000	Rp.30.000		
Total					Rp.115.000	

2	Pelaksanaan: Kegiatan 1					
	- Bensin	1	Liter	Rp.10.000	Rp.10.000	7%
	- Aqua Gelas	1	Kardus	Rp.500	Rp.24.000	
	- Kue	30	Buah	Rp.1000	Rp.30.000	
	Total				Rp.64.000	
	Kegiatan 2					12%
	- Bensin	1	Liter	Rp.10.000	Rp.10.000	
	- Sapu	2	Buah	Rp.10.000	Rp.20.000	
	- Tempat Sampah	1	Buah	Rp.10.000	Rp.10.000	
	- Serok sampah	2	Buah	Rp.10.000	Rp.20.000	
	- Aqua gelas	1	Kardus	Rp.500	Rp.24.000	
	- Kue	20	Buah	Rp.1000	Rp.20.000	
	Total				Rp.104.000	
	Kegiatan 3					7%
	- Bensin	1	Liter	Rp.10.000	Rp.10.000	
	- Aqua gelas	1	Kardus	Rp.500	Rp.24.000	
	- Kue	30	Buah	Rp.1000	Rp.30.000	
	Total				Rp.64.000	

	Kegiatan 4					
	- Bensin	1	Liter	Rp.10.000	Rp.10.000	7%
	- Tisu	1	Buah	Rp.10.000	Rp.10.000	
	- Sabun cuci tangan	1	Buah	Rp.32.000	Rp.32.000	
	- Spidol	1	Buah	Rp.8000	Rp.8000	
	Total				Rp.60.000	

	Kegiatan 5 Hadiah Quis					
	- Kertas Kado	6	Lembar	Rp.1.000	Rp.6.000	44%
	- Sneck	2		Rp.1.000	Rp.6.000	
	- Coklatos	1	Pck	Rp.1.000	Rp.19.000	
	- Buku	1	Pck	Rp.3.000	Rp.27.000	
	- Pena	1	Pck	Rp.1.000	Rp.10.000	
	- Lem	1	Pck	Rp.3.000	Rp. 3.000	
	- Pita	1	Buah	Rp.1.000	Rp. 9.000	
	- Roti malkis	1	Pck	Rp.1.000	Rp. 9.000	
	- Ikan Lele	4	Kg	Rp.25.000	Rp.25.000	
	- Sayuran	4	Kg	Rp.2.000	Rp.8.000	
	- Sayuran	1/2	ikat	Rp. 8.000	Rp.8.000	
	- Bawang	1	Kg	Rp.8.000	Rp.8000	
	- Pepaya	10	Buah	Rp.500	Rp.5000	
	- Tahu Putih	24	Buah	Rp.10.000	Rp.240.000	
	- Pulang Pergi		Kali	Rp.35.000	Rp.35.000	
	- Dispenser		Buah			
	Total				Rp.368.800	
4	Pelaporan - Print Laporan	50	Lembar	Rp.1000	Rp.50.000	6%
	Total keseluruhan				Rp.825.000	

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mengetahui pembahasan yang terdapat pada skripsi secara menyeluruh, maka perlu adanya susunan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman skripsi. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi memuat halaman sampul depan, halaman persetujuan judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstraksi.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan kegiatan, luaran yang di capai, metode pelaksanaan, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari konsep ekonomi lingkungan dalam perspektif Islam, ajaran Islam dalam lingkungan hidup, gaya hidup dalam perspektif Islam serta pemanfaatan ekonomi lingkungan.

BAB III GAMBAR OBYEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan profil panti asuhan, visi dan misi, serta struktur organisasi panti asuhan.

BAB IV HASIL KEGIATAN

Bagian ini berisi tentang temuan hasil kegiatan dan pembahasan mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan serta membahas terkait tentang target kegiatan dan luaran kegiatan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisikan tentang kesimpulan hasil kegiatan, keterbatasan dalam kegiatan serta saran dari pelaksanaan program kegiatan.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisikan tentang daftar pustaka dan daftar lampiran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Ekonomi Lingkungan dalam Perspektif Islam

Ekonomi lingkungan menurut pandangan Islam merupakan hal yang mempelajari tentang hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Seperti halnya dengan perilaku manusia karena manusia sebagai bagian dari lingkungan. Lingkungan itu sendiri merupakan bagian dari integrasi kehidupan manusia. Sehingga manusia harus dapat menjaga lingkungan sebagai komponen ekosistem agar tetap terjaga kelestariannya.⁵ Karena Islam telah mengatur kehidupan manusia baik kehidupan dunia maupun akhirat. Dengan demikian ekonomi lingkungan merupakan suatu bagian dari agama Islam, karena bagian dari kehidupan manusia bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.

Allah berfirman dalam surah Al-Nahl ayat 9 :

أَجْمَعِينَ لَهْدِكُمْ شَاءَ وَلَوْ جَائِزُومِنهَا السَّبِيلِ وَعَلَى اللَّهِ قَصْدٌ

Artinya: “Dan hak Allah menerangkan jalan yang lurus, dan di antaranya ada (jalan) yang menyimpang. Dan jika Dia menghendaki, tentu Dia memberi petunjuk kamu semua (ke jalan yang benar)”.

Menurut Yusuf Qhardawi mengungkapkan bahwa menjaga lingkungan sama dengan menjaga agama. Merusak

⁵ Misanam, Munrokhim, “*Ekonomi Islam*”. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008, h. 32

lingkungan dan abai terhadap konservasi lingkungan sama dengan menodai kesucian agama serta meniadakan tujuan-tujuan syariah. Secara spesifik tidak terdapat ayat Al-Qur'an atau Hadist yang menyebutkan kata mencemari ataupun merusak lingkungan, akan tetapi jika tindakan yang dilakukan manusia merusak kemaslahatan maka hal tersebut dilarang.⁶ Secara sederhana maslahat dapat diartikan sebagai sesuatu yang baik dan dapat diterima oleh akal yang sehat. Bentuk dari maslahat itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu mewujudkan manfaat dan menghindarkan umat muslim dari kerusakan dan keburukan.⁷

Imam Al-Ghazali mendefinisikan mashlahat dengan mengatakan bahwa pada prinsipnya ia berarti mengambil manfaat dan menolak kemudharatan atau keburukan dalam rangka menjaga tujuan-tujuan syara'.⁸ Tujuan syara' bagi makhluk terbagi menjadi lima, yakni memelihara agama, jiwa, akal, dan keturunan. Segala sesuatu yang berupa aturan yang mengandung kelima prinsip tersebut dinamakan maslahat. Dari definisi Al-Ghazali tersebut, maslahat terkait erat dengan *maqashid syariah*. Kebaikan atau nilai-nilai yang mengandung kebajikan harus merujuk pada terpeliharanya menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta serta menghindarkan hal-hal

⁶ Maghfur Ahmad, "Ekologi Berbasis Syariah". Jurnal: Hukum Islam. Vol. 13 No 1, 2015.

⁷ Amir Syarifudin, " Ushul Fiqih Jilid 2" , Prenada Media Grup. Jakarta: Kencana 2009, h.222

⁸ Abu Hamid Al-Ghazali, " Jilid 1(Bagdad Mutsan,1970), h. 286

yang membahayakan mereka.⁹Perhatian Al-Gazali terhadap kehidupan manusia tidak hanya terfokus pada satu bidang tertentu tetapi meliputi aspek kehidupan manusia.

Pendapat Al-Gazali terkait tentang ekonomi didasarkan pada pendekatan tasawuf, karna masa hidupnya, orang-orang kaya, berkuasa, dan syarat prestise sulit menerima pendekatan fiqih dalam mempercayai *Yaum Al-Hisab*. Berkaitan dengan hal tersebut, Al-Gazali memfokuskan perhatiannya pada perilaku individu yang dibahas menurut perspektif Al-Qur'an, sunnah, fatwa-fatwa sahabat dan tabi'in serta pendapat para ahli terkemuka pada masa sebelumnya.¹⁰

Adapun nilai-nilai dasar dalam ekonomi Islam yang merupakan implikasi dari asas filsafat tauhid yaitu diantaranya:

1. Kepemilikan (*ownership*) dalam ekonomi Islam
 - a. Hakikat kepemilikan manusia terletak pada kemanfaatannya dan bukan menguasai secara mutlak sumber-sumber ekonomi. Jika seseorang tidak dapat menggunakan sumber daya produktif, maka mereka akan kehilangan hak kepemilikan atas sumber-sumber tersebut.
 - b. Kepemilikan terbatas, apabila seseorang meninggal dunia maka hak kepemilikan atas apa yang mereka miliki semasa hidup seperti kepemilikan suatu barang,

⁹ Mudhofir Abdullah, “ *Konservasi Lingkungan dalam Perspektif Ushul Al-Fiqih* ”, Jurnal: Millah edisi 2010, h. 123

¹⁰ Sirajudin, “ *Konsep Pemikiran Ekonomi Al-Gazali* ”, Jurnal: LAA MAISYIR. Vol. 3, No. 1, Juni 2016, h.52

- maka akan beralih kepada ahli warisnya menurut ketentuan Islam.
- c. Pemilikan perorangan tidak diperbolehkan terhadap sumber-sumber ekonomi yang menyangkut ketentuan umum atau menyangkut hajat hidup orang banyak. Sumber ekonomi tersebut dikuasi oleh Negara dan dikembalikan kemanfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat luas.
2. Keseimbangan (*equilibrium*) yang secara oprasional terlibat dalam perilaku ekonomi seseorang yaitu moderation (kesederhanaan), hemat (*parsimony*), serta menjauhi pemborosan (*extravagance*). Istilah keseimbangan juga menyangkut keseimbangan dalam dimensi kehidupan dunia dan akhirat, antara aspek pertumbuhan dan pemerataan, kepentingan personal dan social, antara aspek konsumsi, produksi dan distribusi.
 3. Keadilan (Justice), didalam Al-Qur'an telah menyiarkan tentang betapa pentingnya nilai-nilai keadilan bagi eksistensi kehidupan manusia. Nilai dasar keadilan sangat diutamakan dalam Islam baik yang berhubungan dengan aspek sosial, ekonomi maupun politik. Keadilan dalam syariat Islam mengandung makna:
 - a. Kebebasan masyarakat dan dilandasi oleh akhlak Islam. Keadilan yang menyiratkan kebebasan tanpa

batasan akan menyebabkan kerusakan dalam kehidupan manusia.

- b. Keadilan harus dioperasionalkan terhadap semua fase ekonomi. Keadilan dalam aktivitas produksi mengandung makna pentingnya efisiensi dalam penggunaan sumber-sumber ekonomi, keadilan dalam aktivitas konsumsi mengandung makna sikap kesederhanaan, hemat, dan tidak boros, keadilan dalam sikap distribusi mengandung makna pentingnya alokasi sumber-sumber ekonomi bagi kesejahteraan masyarakat tanpa mengabaikan perbedaan potensi yang dimiliki setiap individu. (Immamudin Yuliadi, 2001)

Maka dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekonomi lingkungan dalam perspektif Islam yaitu ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia yang merujuk kepada tujuan-tujuan syara' serta menjauhi segala kemudharatan yang dapat merusak sumber daya alam.

B. Konsep Masalah dalam Ekonomi Islam

Secara sederhana *masalah* dapat diartikan sebagai bentuk keadaan, baik material maupun non material yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia.¹¹ Sedangkan makna terminologinya adalah

¹¹ Rahmat Ilyas, " *Konsep Masalah dalam Konsumsi ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*" , Jurnal: Perspektif Ekonomi Darusalam, Vol. 1. No 1, Maret 2015, h. 10

Al-Maslahah adalah segala sesuatu yang mempunyai manfaat bagi kehidupan manusia, yang dapat diraih oleh manusia dengan cara mendapatkannya maupun menghindarinya. Seperti halnya menghindari perbudakan yang tentu membahayakan manusia.¹²

Maslahah secara umum dibagi menjadi tiga bagian, yaitu yang pertama *al-maslahah al-mutabarah* yaitu kemaslahatan yang dapat dijadikan *hajjah* dan tidak diragukan lagi dalam penggunaannya. Kedua, *al-maslahah-rnulghiih* kemaslahatan yang tidak ada hukum syari'ahnya, bahkan bertentangan dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist. Dan menjadikan masalah itu sendiri dihilangkan dan tidak dianggap dalam hukum syari'ah. Ketiga, *al-maslahah al-mursalah* yaitu ketika tidak ada hukum yang dapat membatalkannya dan juga tidak ada ketentuan khusus yang terkait dengannya. Atau dapat disimpulkan bahwa *al-maslahah al-mursalah* merupakan kemaslahatan yang tidak disebutkan serta tidak dihapuskan oleh dalil syari'ah. Hakikatnya *al-maslahah al-mursalah* merupakan semua kemaslahatan yang memberikan manfaat kepada manusia serta tidak memberikan ancaman atau bahaya kepada kehidupan manusia serta masuk kedalam *maqasid syari'ah*. Sehingga *maslahat* ini tidak dihilangkan dalam syariat Islam.¹³

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam kemaslahatan, sehingga *maslahah* dibagi menjadi dua kelompok yaitu sebagai berikut:

¹² Ibid, h. 11

¹³ Ibid, h. 12

1. Mendatangkan manfaat kepada manusia, baik bermanfaat di dunia maupun di akhirat nanti.
2. Menghindarkan kemudharatan (sesuatu yang dapat membahayakan manusia) dalam kehidupan manusia, baik kehidupan di dunia maupun di akhirat.

Sedangkan sifat kemasalahatan secara umum terbagi menjadi dua macam yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Masalah bersifat subjektif, artinya setiap individu menjadi hakim bagi masing-masing dalam menentukan apakah suatu perbuatan merupakan suatu masalah atau sebaliknya. Masalah ini ditetapkan oleh hukum syari'ah dan sifatnya mengikat bagi semua individu.
2. Masalah orang perorang akan konsisten dengan masalah orang banyak. Konsep ini sangat berbeda dengan konsep Pareto optimum, yakni keadaan optimal dimana seseorang tidak dapat meningkatkan tingkat kepuasan atau kesejahteraannya tanpa menyebabkan penurunan kesejahteraan orang lain.

C. Ajaran Islam Tentang Lingkungan Hidup.

Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat-ayat yang mengungkapkan tentang lingkungan hidup, yang lebih bersifat umum yang masih terbuka untuk dikembangkan melalui ijtihad menuju hukum fiqh yang lebih aplikatif. Lingkungan

merupakan bagian dari mutu kehidupan manusia.¹⁴ Sehingga lingkungan harus dipandang sebagai salah satu bagian ekosistem yang harus tetap dijaga kelestariannya. Dalam perspektif Islam manusia dan lingkungan mempunyai hubungan relasi yang sangat kuat karena Allah menciptakan alam termasuk didalamnya manusia dan lingkungan dalam keseimbangan dan keserasian. Manusia harus menjaga keseimbangan dan keserasian lingkungan agar tidak mengalami kerusakan. Kelangsungan kehidupan di alam ini pun sangat terkait jika salah satu komponen mengalami gangguan luar biasa maka akan berpengaruh besar pada komponen yang lainnya.¹⁵

Dalam perspektif etika lingkungan, komponen paling penting antara manusia dan lingkungan adalah pengawan manusia. Tujuan agama Islam adalah melindungi, menjaga serta memelihara agama, kehidupan, akal budi dan akal pikiran. melindungi, menjaga, serta merawat lingkungan merupakan merupakan tujuan utama dari hubungan yang dimaksud.

Menurut Muhamad Idris terdapat tiga tahapan dalam beragama secara tuntas dapat dijadikan sebuah landasan etika lingkungan dalam perspektif Islam yaitu sebagai berikut:

1. *Ta'abbud*, bahwa menjaga lingkungan adalah merupakan impelementasi kepatuhan kepada Allah. Karna menjaga

¹⁴ Rabiah Z. Harahap, "Etika Islam dalam Lingkungan Hidup", Jurnal: Edutech Vol. 1 No. 1 Maret 2015, h. 4

¹⁵ Muhamad Idrus, "Islam dan Etika Lingkungan" ,www.mohidrus.wordpress.com, diakses tanggal 4 September 2021.

lingkungan adalah sebagian dari amanah manusia sebagai *khalifah*. Bahkan didalam ilmu fiqih menjaga serta melestarikan lingkungan adalah hukumnya wajib karna perintahnya jelas baik dalam Al-Qur'an maupun sabda Rasullulah Saw.

2. *Ta'aqquli*, perintah menjaga lingkungan secara logis memiliki tujuan yang sangat dipahami. Lingkungan adalah tempat tinggal dan tempat hidup makhluk hidup. Lingkungan alam telah diciptakan Oleh Allah Swt dengan keseimbangan dan keserasiannya serta saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Jika terdapat ketidak seimbangan atau kerusakan yang diakibatkan oleh tingkah laku manusia. Maka akan menimbulkan bencana yang tidak hanya menimpa manusia namun semua makhluk yang tinggal dan hidup ditempat tersebut akan punah.
3. *Takhalluq*, dalam hal menjaga lingkungan harus memiliki akhlak, tabi'at, serta kebiasaan setiap manusia. Sebab menjaga lingkungan ini akan menjadi lebih baik apabila bersumber dari kebiasaan setiap manusia yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian alam .

Manusia sebagai faktor utama dalam penyebab perubahan lingkungan baik dan buruknya yang terjadi dalam lingkungan dan alam. Didalam Al-Quran dijelaskan bahwa kerusakan lingkungan di darat maupun di laut disebabkan oleh tingkah laku manusia dalam memanfaatkan lingkungan secara

berlebihan atau tidak terbatas. Hal tersebut dilakukan oleh manusia untuk mempertahankan hidup dengan tidak mempertimbangkan kelangsungan lingkungan dan keseimbangan alam akan tetapi lebih didasarkan pada faktor ekonomi, kekuasaan, serta pemenuhan keinginan manusia yang tidak memiliki batas.

Hal tersebut digambarkan oleh Allah dalam surah Al-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”

Perbuatan pengrusakan terhadap lingkungan hidup dan membuat kemadharatan terhadap orang lain sangat bertentangan dengan kaidah-kaidah fiqiyah (*al-qawaid al fihiyyah*). Terdapat lima kaidah umum ushul fiqih yaitu sebagai berikut:

1. Segala sesuatu tergantung pada niat, kaidah ini menegaskan bahwa setiap amalan yang dilakukan seseorang akan sangat tergantung dari niatnya. Kaidah ini juga dapat diartikan bahwa setiap amalan mubah bisa menjadi ibadah jika dilakukan dengan niat ibadah. Misalnya kegiatan duduk diam di masjid bisa menjadi ibadah jika diniatkan untuk itikaf.

2. Keyakinan tidak bisa dihilangkan dengan keraguan, kaidah kedua berasal dari hadist salah satu sahabat, yaitu Abu Sa'id Al-Khufri, dimana Rasulullah SAW bersabda: “Jika salah satu kalian ragu-ragu dalam sholatnya dan dia tidak tahu apakah dia sudah sholat tiga atau empat rakaat, maka hendaklah dia buang keraguannya dan menetapkan hatinya atas apa yang ia yakini”.
3. Kesempitan mendatangkan kemudahan, makna dari kaidah ini yaitu apabila seseorang manusia mengalami kesulitan dalam suatu hal, maka akan ada jalan keluarnya dan mendapatkan kemudahan dari sesuatu hal yang dialaminya.
4. Kemudharatan hendaknya dihilangkan, dengan adanya dalil ini maka seseorang diperbolehkan melakukan sesuatu yang sebelumnya dilarang untuk menghindari kemudharatan yang lebih besar.
5. Adat atau kebiasaan dapat dijadikan hukum, Islam sangat menghargai budaya atau adat kebiasaan yang dianggap baik. Misalnya penetapan masa haid, besaran nafkah, serta akad jual beli.

Dalam konsep Islam, manusia merupakan khalifah di muka bumi. Secara etimologis, khalifah berasal dari kata *khulifun* yang berarti penerus atau perwakilan. Adapun secara terminologis, kata khalifah mempunyai makna fungsional yang berarti mandataris, yang berarti pihak yang diberikan tanggung jawab oleh pemberian Allah Swt. Dengan demikian, manusia

memiliki tanggungjawab untuk mengelola bumi dengan sebaik-baiknya. Menurut Quraisy Shihab kekhalifahan ini mempunyai tiga unsur yang saling berhubungan. Ketiga unsur tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Manusia sebagai khalifah di bumi.
2. Alam atau lingkungan yang ditunjuk oleh Allah sebagai bumi.
3. Hubungan antara manusia dengan alam dan segala isinya termasuk dengan manusia.

Sebagai khalifah di bumi manusia harus hidup bersih dan sehat secara jasmani dan rohani. Tugas dari seorang muslim di muka bumi ini sebagai pemimpin dan wakil Allah dalam memelihara bumi dan seisinya. Maka, dalam mengelola lingkungan hidup tidak boleh semena-mena dan semuanya sendiri dalam mengeksploitasinya.¹⁶

Ajaran Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits sesungguhnya memiliki concern yang luas tentang korelasi manusia dan lingkungan. Korelasi itu dibentuk dalam sebuah etika religious, yang mengikat manusia untuk terus menjaga kelestarian lingkungannya, sebagai upaya untuk menjaga sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

D. Gaya Hidup dalam Perspektif Islam

Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang didefinisikan oleh bagaimana seseorang menghabiskan

¹⁶ Dwi Runjani Dwita, “*Fiqih Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam*”, El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama. Vol. 5, No. 1, Juni 2017

waktu mereka (aktivitas), Apa yang mereka anggap penting dalam lingkungan dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri. Dalam Islam gaya hidup dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu gaya hidup islami dan gaya hidup jahili. Gaya hidup Islami mempunyai landasan yang jelas yaitu Tauhid. Adapun gaya hidup jahili, landasannya bersifat relative. Setiap muslim sudah menjadi keharusan baginya untuk memelihara gaya hidup Islami dalam menjalani hidup dikehidupannya.¹⁷

Berbicara tentang gaya hidup terdapat beberapa perilaku konsumen. Yang dimana perilaku konsumen itu sendiri merupakan tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa , termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. Menurut Schiffman dan Kanuk, Perilaku konsumen merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan , mengevaluasi, serta menghabiskan barang atau jasa yang mereka harapkan akan memuaskan keinginan mereka.¹⁸

Adanya perilaku konsumen sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu diantaranya faktor kebudayaan, faktor social, serta faktor psikologis dari pembelian. Sebagian besar faktor adalah faktor-faktor yang tidak dapat dikembalikan oleh

¹⁷ Netty Hartati, dkk, Islam dan Psikologi, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 124.

¹⁸Ujang Sumarwan, “ Perilaku Konsumen: Teori Penerapannya dalam Pemasaran, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 4

pemasar, tetapi benar-benar harus diperhitungkan. Terdapat beberapa karakteristik konsumsi dalam perspektif ekonomi Islam, diantaranya yaitu sebagai berikut:¹⁹

1. Konsumsi bukanlah aktivitas tanpa batas, melainkan terbatas oleh sifat kehalalan dan keharaman yang telah digariskan oleh syara'.
2. Konsumen yang rasional (*mustahiq al-aqlani*) senantiasa membelanjakan pendapatan pada berbagai jenis barang yang sesuai dengan kebutuhan manusia baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani.
3. Menjaga keseimbangan konsumen dengan bergerak antara batas bawah dan batas atas dari ruang gerak konsumsi yang diperbolehkan dalam ekonomi Islam (*mustawa al-kifayah*).
4. Memperhatikan kebutuhan konsumsi sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan.

E. Pemanfaatan Ekonomi Lingkungan Sebagai sumber Ekonomi

Pemanfaatan ekonomi lingkungan yaitu memanfaatkan lingkungan disekitar dengan baik dan benar serta tidak mencemari lingkungan. Pencemaran lingkungan dapat mengakibatkan beberapa faktor negatif yang dapat merugikan manusia seperti halnya terjadinya bencana alam.

Menurut panduan valuasi ekonomi sumberdaya alam dan lingkungan (KNLH,207) adalah pengenalan nilai moneter

¹⁹ Maryani, "Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam" .(<https://ejournal.inzah.ac.id>). Diakses 5 September 2021

terhadap sebagian atau seluruh potensi sumberdaya alam sesuai dengan tujuan pemanfaatannya. Valuasi ekonomi sumberdaya alam dan lingkungan yang dimaksud adalah nilai ekonomi total (*total net value*), nilai pemulihan kerusakan atau pencemaran serta pencegahan pencemaran.²⁰

Islam memandang penataan lingkungan menjadi tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi.²¹Tanggung jawab manusia terletak pada penataan, pemeliharaan, pengawasan dan pengembangan tata lingkungan yang bermanfaat bagi manusia.Pemanfaatan lingkungan dengan baik dan benar dapat memberikan peluang bagi kelangsungan hidup ekosistem secara menyeluruh., sebaliknya pemanfaatan lingkungan yang salah dan lingkungan yang tercemar tidak akan mampu menunjang kelangsungan hidup secara menyeluruh. Oleh karna itu, menciptakan kehidupan dengan menjaga kelestarian lingkungan dan memanfaatkannya dengan baik menjadi sebuah keharusan bagi manusia guna untuk menjaga kemakmuran dan kelangsungan hidup dengan baik.²²

Dengan tujuan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat, terdapat prinsip pemanfaatan ekonomi lingkungan dalam perspektif ekonomi Islam untuk memanfaatkan proses

²⁰ Bernard Hasibuan, “*Valuasi Ekonomi Lingkungan Nilai Gunaan Langsung dan Tidak Langsung Komoditas Ekonomi.*” Jurnal: Signifikan Vol. 3 No. 2. 2014, h.115

²¹ M. Quraish Shihab, “*Membumikan Al-Qur’an*”, (Bandung: Mizan, 1980), h.295

²² Muhtarom, “*Reproduksi Ulama di Era Globalisasi, Resistensi Tradisional Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2005), h. 58-59

produksi dalam ekonomi Islam yang berkaitan dengan *maqashid syariah* yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan memanfaatkan sumber daya ataupun memproduksi suatu barang atau jasa harus dilandasi dengan nilai-nilai syariah Islam.
2. Prioritas produksi harus sesuai dengan kebutuhan, yaitu *dharuriyyat* (kebutuhan primer), *hajiyyat* (kebutuhan sekunder), dan *tahniyyat* (kebutuhan tersier).
 - a. Kebutuhan *dharuriyyat* (kebutuhan primer) adalah kebutuhan yang harus ada dan terpenuhi sebab dapat mengancam keselamatan hidup manusia. Pemenuhan kebutuhan *dharuriyyat* terbagi menjadi lima yang dibutuhkan sebagai perlindungan keselamatan agama, keselamatan nyawa, keselamatan akal, kelangsungan keturunan, terjaga dan terlindunginya harga diri dan kehormatan seseorang, serta keselamatan serta perlindungan atas harta kekayaan.
 - b. Kebutuhan *hajiyyat* (kebutuhan sekunder) merupakan kebutuhan yang diperlukan manusia, akan tetapi apabila kebutuhan ini tidak dapat dipenuhi oleh manusia maka tidak akan sampai mengancam ekosistem kehidupan manusia menjadi rusak, melainkan hanya sekedar menimbulkan kesulitan dan kesukaran.

- c. Kebutuhan *thasiniyyat* (kebutuhan tersier) merupakan kebutuhan manusia yang mendukung kemudahan serta kenyamanan hidup manusia (Alaidin Koto, 2004).
- 3. Kegiatan produksi harus memperhatikan aspek keadilan.
- 4. Mengelola sumber daya alam dengan optimal, tidak berlebihan serta tidak merusak lingkungan.²³

F. Mencegah dan Mengatasi pencemaran Lingkungan

Terdapat beberapa hal yang harus dipahami dalam mencegah terjadinya pencemaran lingkungan hidup. Dalam pencegahan ini tidak hanya dilakukan secara lahiriyahakan tetapi juga dari kesadaran manusia itu sendiri terlepas dari keimanan. Amar ma'ruf nahi mungkar merupakan dua kata umum, yang mencakup segala perbuatan yang faedah dan barokahnya kembali kepada pribadi dan masyarakat serta didalamnya tidak ada paksaan atau hal buruk lainnya. Segala tingkah laku atau perbuatan yang dilarang dalam Al-Qur'an dan Sunnah tersebut masuk kedalam kemungkaran.²⁴

Dalam memperhatikan urusan-urusan umum yang terdapat kaitannya dengan masyarakat atau dalam ruang lingkup sosial yang tidak dijamin kebersihannya kecuali dengan melakukan kegiatan gotong royong yang memerlukan tentang baiknya penilaian terkait mana yang wajib dan mana yang tidak wajib, mana yang harus dilakukan dan yang tidak

²³ Muhamad Tarmudi, “ *Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Jurnal: Pemikiran Islam, Vol.18 No.1. 2017, h. 46.

²⁴Muhamad Muhtarom Ilyas. “ Lingkungan Hidup dalam Pandangan Islam” , Jurnal: Sosial Humaniera, Vol. 1. No. 2, 2008, h. 158

harus dilakukan, maka dengan memperhatikan hal tersebut kewajiban menyuruh ma'ruf dan melarang mungkar merupakan tugas manusia selain tugas pribadi dan Negara. Telah diketahui bahwa semua kerusakan atau pencemaran lingkungan yang terjadi disebabkan oleh ulah tangan manusia, maka dalam hal ini terdapat beberapa hal yang menyebabkan pencemaran yaitu sebagai berikut: ²⁵

1. Membuang sampah sembarangan, yang dapat menyebabkan banjir, pencemaran air, sumber penyakit serta memusnahkan habitat hewani dan sebagainya.
2. Penggundulan hutan secara liar dapat mengakibatkan banjir, tanah longsor, dan sebagainya
3. Polusi udara yang dapat menyebabkan penyakit bagi makhluk hidup.

Adapun terdapat beberapa hal untuk mengatasi pencemaran lingkungan hidup adalah dari kesadaran manusia itu sendiri. Hal-hal yang harus diketahui dalam mengatasi pencemaran lingkungan yaitu diantaranya:

1. Tidak berlebihan dalam memanfaatkan alam agar tidak mengurangi keseimbangan dan kelestarian dari fungsi tersebut.
2. Membuang sampah pada tempatnya atau dapat juga memanfaatkan sampah dengan menjadikannya bermanfaat.

²⁵ Ibid, h. 159

3. Mengurangi segala kegiatan yang dapat mencemari udara agar kesehatan manusia tidak terganggu.

Manusia memiliki kemampuan mengubah lingkungan sehingga menimbulkan lingkungan fisik, biologis, dan social. Hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan berbeda-beda sesuai dengan hukum yang berlaku dalam masing-masing lingkungan.

G. Sumber Daya Manusia Sebagai Kunci Keberhasilan

Telah diketahui bahwa manusia diciptakan sebagai khalifah dan diperintahkan untuk menjaga dan mengurus segala sesuatu yang ada di bumi. Tuhan memberikan kekuasaan penuh kepada manusia untuk memakmurkannya dan untuk berbuat baik dipermukannya, bukan untuk membinasakan ataupun merusaknya. Maka sekiranya manusia itu berperilaku baik diseluruh penjuru bumi, dapat mengatur bagaimana cara memakmurkannya, bagaimana cara mengolah sumber daya dengan sebaik-baiknya, serta manusia telah diberikan akal dan pikiran agar dapat mengambil kebaikan-kebaikan serta hasil yang membawa kemanfaatan manusia itu sendiri. Allah Swt sebagai pencipta alam semesta, menentukan bahwa manusia adalah sebagai khalifah di bumi dan seluruh pekerjaan di atas bumi akan diserahkan kepadanya dalam hal mengatur negara, perekonomian, pendidikan, perusahaan, dan lain sebagainya.²⁶

²⁶ Ibid, h. 160

Dalam alam semesta ini dan diantara sumber daya hayati, manusia sebagai faktor penata kehidupan sebagai khalifah Allah yang ditugaskan sebagai manajer system tunggal yang meliputi bumi dan yang tunduk dan taat kepada pengatur dan pencipta sistem.²⁷ Dalam mengelola sumber daya alam, manusia haruslah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memberikan tempat wajar kepada makhluk dan juga terhadap manusia di bumi.
2. Tidak berlebih-lebihan atau bersifat kerakusan.
3. Memelihara keseimbangan takaran yang ditentukan Allah.
4. Menggunakan akal (yang menghasilkan ilmu untuk manfaat) dan rasa (yang mencerminkan keindahan) yang bertujuan manusia kepada tauhid sebagai prinsip Islam.
5. Bersyukur, menerima segala sesuatu yang telah diberikan Allah Swt dengan ikhlas.

²⁷ Ibid, h. 161

BAB III

GAMBAR OBYEK PENELITIAN

A. Profil

Yayasan Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu berdiri pada tahun 2010 yang didirikan oleh pasangan suami istri yang bernama Ir. Haji. Ahmad Naziri ST.MT. dan Ir. Hj. Lela Wati ST.MT dan telah terdaftar didinas social pada tahun 2011, dengan jumlah anak asuh sebanyak 21 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Dengan 4 orang pengasuh yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Yayasan Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu berkedudukan di Jl. Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03.RT.20 RW.1 Kec.Kampung Melayu Kota Bengkulu.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Visi dari Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu Yaitu Mewujudkan Generasi Islami Sejak Dini yang Berakhlak Mulia, Sehat, Cerdas, Jujur, dan Mandiri.

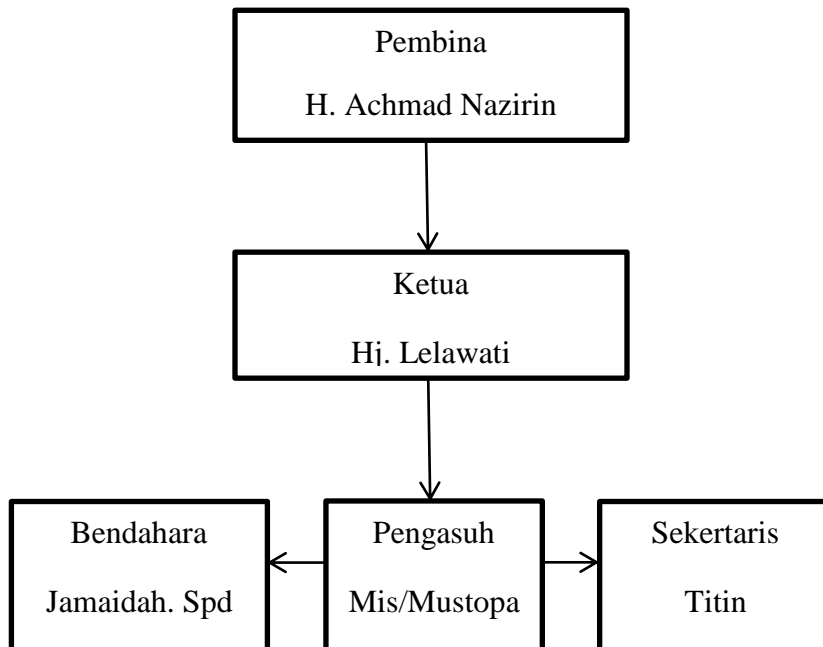
2. Misi

- a. Menerapkan ajaran islam sesuai dengan perkembangan anak.
- b. Menciptakan suasana belajar dan bermain, sehingga tumbuh kreatifitas dan kemandiran bagi diri anak.

- c. Membiasakan budaya bersih menuju sehat, jujur, dan bergotong royong saling membantu sehingga bersifat akhlaul karimah.
- d. Membangun kerjasama dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan tumbuh kembang anak, sehingga menjadikan anak yang cerdas.

C. Struktur Organisasi Panti Asuhan Bina Insani

Gambar 1.1



BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Temuan Hasil Kegiatan

1. Kegiatan Rapat Bersama Pengurus Panti Asuhan

Kegiatan rapat dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2021 di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang bertempat di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt.20 Rw.01. Kegiatan rapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Pembukaan dengan bersama-sama melafalkan lafaz Basmallah
- b. Pembacaan Sholawat dan Asmaul Husna yang dipimpin oleh Bisma Yazida Akmal selaku sahabat di panti Panti Asuhan Bina Insani.
- c. Perkenalan sekaligus Penyampaian maksud dan tujuan oleh Mahasiswa.
- d. Tanggapan pengurus panti asuhan dan anak-anak terkait maksud dan tujuan yang disampaikan Mahasiswa yangabdian.
- e. Penutup dilanjutkan dengan acara foto dan makan bersama dengan anak-anak di panti asuhan bina insani kota Bengkulu.

Pada saat rapat berlangsung ketua pengurus panti asuhan menjelaskan bahwa Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang bertempat di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt.20 Rw.01 merupakan panti asuhan yang

keseluruhan memiliki anggota anak dan pengurus panti sekitar 21 orang. Tidak hanya itu ia menceritakan keseharian apa saja yang dilakukan anak-anak panti asuhan disaat libur. Pola hidup anak-anak dalam segi makanan sudah tercukupi dan baik hanya saja anak-anak dipanti asuhan masih kurang dalam segi menjaga gaya hidup sehat mereka salah satunya yaitu kurang melakukan aktivitas fisik misalnya seperti berolahraga. Karna anak-anak dipanti asuhan sebagian besarnya sering menghabiskan waktu liburnya dengan memainkan gadget masing-masing. Karna menurutnya salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kemalasan anak dalam melakukan aktivitas fisik yaitu disebabkan kurangnya kegiatan yang dilakukan setiap hari libur. Untuk itu pihak panti asuhan berharap dengan adanya kegiatan dari program Ekonomi Lingkungan dalam Perspektif Islam dari mahasiswa pengabdian dapat menghidupkan semangat anak-anak untuk selalu menjaga gaya hidup sehat setiap harinya dengan menjaga serta memelihara kelestarian lingkungan sekitar. Kemudian jumlah kegiatan setiap minggunya dapat bertambah sehingga dapat menambah wawasan atau pengetahuan anak-anak terkait tentang kesehatan serta peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Untuk itu demiki menambah kegiatan setiap minggunya dan untuk menghidupkan semangat anak-anak terdapatlah

kesepakatansehinggaterbentukbeberapa kegiatan diantaranya yaitu:

- a. Edukasi tentang ekonomi lingkungan dalam perspektif ekonomi Islam
- b. Hidup aktif dengan melakukan aktivitas fisik
- c. Gotong royong disekitar lingkungan panti asuhan
- d. Melatih anak-anak terkait pentingnya memelihara dan memanfaatkan lingkungan
- e. Penyuluhan kesehatan terkait pencegahan virus corona dengan cara mencuci tangan dengan benar
- f. Program panti asuhan dalam penerapan ekonomi lingkungan

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada setiap hari minggu pukul 7:00 WIB dengan lokasi yang sama. Kegiatan pertama adalah edukasi terkait tentang ekonomi lingkungan, kegiatan kedua adalah senam bersama, Kegiatan ketiga adalah gotong royong membersihkan lingkungan disekitar panti asuhan, Kegiatan keempat adalah melatih anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya kemudian kegiatan yang terakhir adalah penyuluhan kesehatan terkait tentang pecegahan virus corona dengan cara mencuci tangan dengan benar.

2. Edukasi Tentang Ekonomi Lingkungan

Kegiatan awal yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian yaitu melakukan edukasi terkait tentang ekonomi

lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang ekonomi lingkungan kepada pengelola dan anak-anak panti asuhan untuk menambah wawasan mereka terkait tentang konsep ekonomi lingkungan dalam perspektif ekonomi Islam. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu. Persiapan awal yang dilakukan oleh panitia kegiatan yaitu panitia menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan dengan baik dari mulai penyiapan materi tentang ekonomi lingkungan, serta alat tulis yang dibutuhkan.

Secara umum kegiatan terkait tentang edukasi lingkungan berjalan dengan lancar. Kegiatan tersebut membahas tentang konsep ekonomi lingkungan dalam perspektif Islam serta pandangan masyarakat terkait tentang ekonomi lingkungan.

Pandangan masyarakat panti asuhan terkait tentang sistem ekonomi lingkungan yaitu pembahasan tersebut tidak lain dari membahas tentang bagaimana seseorang berupaya untuk memanfaatkan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Yang dimana setiap orang berusaha mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya dengan tenaga yang sekecil-kecilnya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.²⁸ Namun, sesungguhnya ekonomi lingkungan dalam perspektif Islam memiliki aturan-aturan atau ketentuan-

²⁸ Dewi Maharani, “*Solusi Terhadap Masalah Sosial Ekonomi*”, INTIQD: Jurnal Agama Islam 2018, h. 23.

ketentuan hukum yang telah diatur sesuai dengan syariat Islam. Kedudukan agama Islam dengan sumber yang jelas menjadikan Islam sebagai suatu agama yang istimewa dibandingkan agama yang lainnya. Sehingga dalam membahas perspektif ekonomi Islam semuanya berlandaskan dengan Al-Qur'an dan Hadist.

Dalam hal pandangan masyarakat panti asuhan terkait lingkungan untuk saat ini memiliki peningkatan. Yang dimana mereka mulai menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan dalam hal menjaga serta memelihara kelestarian lingkungan dengan cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Masyarakat panti asuhan sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan tersebut, dengan lingkungan yang bersih akan menjadikan mereka sebagai insan yang sehat serta mereka sadar bahwa kebersihan adalah salah satu hal yang menunjukkan tingkat keimanan mereka terhadap Allah Swt.

Salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang menerangkan tentang hidup sehat dengan menjaga kebersihan dijelaskan dalam sura Al-Baqarah ayat 222:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ ۗ قُلْ هُوَ أَذَىٰ فَأَعْتَرِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ ۚ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: “Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah sesuatu yang kotor.” Karena itu jauhilah istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri.”

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah menyuruh umatnya untuk menjaga kebersihan, karna Allah menyukai orang-orang yang mensucikan diri. Dengan menjaga kebersihan akan menciptakan lingkungan hidup yang sehat dan hidup yang bersih.

3. Kegiatan Melakukan Aktivitas Fisik (Senam Bersama)

Kegiatan awal yang dilaksanakan yaitu melakukan aktivitas fisik berupa senam bersama. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang bertepatan di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt.20 Rw.01 secara umum kegiatan ini berjalan dengan lancar. Panitia kompak mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan tersebut dari segi perlengkapan dan lain sebagainya.

Sebelum memulai kegiatan panitia menyiapkan barisan anak-anak agar tersusun rapi serta melakukan do'a bersama sebelum melaksanakan kegiatan. Kemudian, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam melaksanakan

kegiatan senam yaitu kegiatan pemanasan dan pendinginan.

kegiatan awal senam perlu dilakukan adanya latihan dasar atau latihan pendahuluan. Latihan ini bertujuan untuk menyeimbangkan perkembangan otot dan memperbaiki kelenturan di semua persendian tubuh atau sering disebut sebagai tahap pemanasan. Gerakan pemanasan ini wajib dilakukan agar tubuh pesenam tidak mengalami cedera otot akibat melakukan gerak berirama. Sedangkan untuk gerakan pendinginan, gerakan ini wajib dilakukan untuk menurunkan denyut nadi. Karena ketika melakukan gerakan berirama atau senam irama, denyut nadi pesenam akan mengalami peningkatan dibandingkan denyut nadi normal. Pada tahap pendinginan harus tetap bergerak, tapi cukup pelan untuk membiarkan detak jantung menurun secara berangsur-angsur.²⁹

Kegiatan senam yang dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insanikota Bengkulu dilakukan dengan durasi sekitar kurang lebih 10 menit. Dan kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu pukul 7.00 WIB. Untuk pelaksanaan senam ini sendiri diikuti oleh seluruh anak-anak yang ada di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang berjumlah kurang lebih sekitar 15 anak. Kegiatan ini memicu perkembangan gerak aktif anak-anak agar menjadikan tubuh mereka menjadi lebih baik dan kuat. Anak yang

²⁹Ahmad, M., Natas, dan Hendra. "Peranan Senam Irama Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Sportif*, 2019, h 96.

memiliki kesehatan yang baik akan terlihat lebih semangat dan biasanya tidak mau berdiam diri karna masa mereka adalah masa eksploratif.³⁰

4. Kegiatan Gotong Royong.

Kegiatan gotong royong dilaksanakan oleh panitia pengabdian masyarakat, untuk mengajak seluruh anak-anak di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu untuk menumbuhkan sikap rasa saling peduli, serta sikap tolong menolong antar sesama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Upaya ini tentu perlu dilakukan secara strategis semenjak dini, agar anak-anak siap untuk ikut bermasyarakat nantinya.³¹ Jenis kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh pihak panitia pengabdian itu sendiri yaitu kerja bakti. Yang dimana kerja bakti itu sendiri merupakan kegiatan bersama dalam suatu lingkungan social masyarakat sekitar terutama dalam ruang lingkup anak-anak di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu salah satunya yaitu membersihkan rumput disekitar panti asuhan agar tidak menyumbat aliran air yang berasal dari kamari mandi.

Kegiatan selanjutnya yaitu anak-anak panti asuhan bina insani membersihkan seluruh ruangan yang ada dipanti asuhan salah satunya gotong royong membersihkan perpustakaan sebagai tempat belajar dan merapikannya. Serta membersihkan

³⁰A. Tabi'in. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19, Jurnal Edukasi AUD, 2020, h 61

³¹Tuti Istanti, Fauzi Abdillah, dan Solihin Ichas Hamid. "Upaya Guru Dalam Memupuk Gotong Royong Sejak Dini". Jurnal Cakrawala Dini, 2018, h 57.

halaman luar disekitar Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.

5. Melatih Anak-Anak Terkait Pentingnya Memelihara dan Memanfaatkan Lingkungan

Kegiatan terkait tentang pemeliharaan lingkungan merupakan salah satu program kegiatan untuk pembudayaan karakter peduli lingkungan dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal mereka.³²Tidak hanya itu, selain dari pembahasan tentang system pemeliharaan lingkungan, pemanfaatan lingkungan pun juga berpengaruh terhadap peningkatan sumber ekonomi sebagai upaya penambahan pendapatan bagi mereka terlebih pada saat ini. Dengan pengarahan dan bimbingan yang dilakukan oleh panitia pengabdian maka kegiatan dapat dilakukan dengan baik.

Kegiatan melatih anak-anak terkait pentingnya memelihara dan memanfaatkan lingkungan dilakukan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu, kegiatan ini dilaksanakan oleh panitia pengabdian masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pukul 07.00 WIB yang di ikuti oleh seluruh anak-anak serta pengurus panti asuhan bina insani kota Bengkulu.

Kegiatan ini bertujuan melatih anak-anak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu untuk meningkatkan rasa saling

³²Surya Hermawan, Sentoso Purnomo, dan et.al. “Menanamkan Rasa Perduli Terhadap Lingkungan di Mulai dari kecil.” *Jurnal Of Service Learning*, 2019.

tolong menolong, saling peduli serta melatih anak-anak untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam menjaga lingkungan disekitar mereka.³³ Karna menjaga lingkungan dan melestarikannya sama dengan menjaga jiwa, maksud dari perlindungan terhadap jiwa adalah perlindungan terhadap kehidupan psikis manusia dan keselamatan mereka. Rusaknya lingkungan, serta pencemaran akan dapat membahayakan kehidupan manusia. Seperti halnya terjadi bencana alam berupa banjir yang diakibatkan oleh sampah yang menumpuk akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh manusia. Al-qur'an telah menegaskan bahwa, "Barangsaipa yang membunuh seseorang manusia, bukan karna orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karna membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya." (Q.S: al-Maidah:32).³⁴

6. Penyuluhan Kesehatan Terkait Tentang Pencegahan Virus Corona dengan Cara Mencuci Tangan dengan Benar.

Mencuci tangan adalah salah satu tindakan yang mudah untuk mecegah penyebaran penyakit terlebih pada masa pandemic covid-19.³⁵ Maka dari itu, telah dilaksanakan

³³ Yeni Lestari. "Penanaman Nilai Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial." *Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, 2018.

³⁴ Jazariyah. "Internalisasi Nilai-Nilai Hadist Kebersihan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Studi Ilmu Keislaman*, 2019.

³⁵ Siti Asmaniyah Mardiyani, et.al. "Edukasi Praktek Cuci Tangan Standar WHO dan Peduli Lingkungan." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 2020, h 85.

sebuah kegiatan penyuluhan terkait pencegahan virus corona dengan cara mencuci tangan dengan benar. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang bertepatan di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt.20 Rw.01. Sebelum memulai kegiatan panitia mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan pada saat acara. Mulai dari menyiapkan materi, menyiapkan spidol, membersihkan papan tulis dan lain sebagainya. Setelah semuanya sudah selesai barulah pemateri memulai kegiatan penyuluhan kesehatan terkait pencegahan virus corona dengan cara mencuci tangan dengan benar.

Virus corona (covid-19) telah dikategorikan sebagai pandemic global. Karna virus ini telah menyebar keseluruh dunia salah satunya yaitu di Indonesia. Terdapat salah satu cara untuk mencegah virus ini, yaitu dengan cara sering-sering mencuci tangan dengan baik dan benar. Karna, sering kali virus ini menular melalui tangan. Tangan ini adalah cara yang paling umum menyebarkan virus dari satu orang ke orang lain.

Langkah-langkah mencuci tangan dengan baik dan benar dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Meratakan sabun ketelapak tangan.
- b. Menggosok kedua punggung tangan, dan lakukan secara bergantian.
- c. Membersihkan telapak dan sela-sela jari kedua tangan.

- d. Membersihkan punggung jari tangan dengan posisi mengunci dengan gerakan memutar, lakukan secara bergantian.
- e. Membersihkan ibu jari tangan kiri dengan posisi memutar kedalam genggaman tangan kanan, lakukan secara bergantian.
- f. Membersihkan ujung jari kuku tangan kiri dengan posisi memutar ditelapak tangan kanan, lakukan secara bergantian. Kemudian bilas kedua tangan menggunakan air yang bersih dan mengalir.

Terdapat berbagai manfaat dilakukannya mencuci tangan dengan baik dan benar salah satunya yaitu mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir dapat menghilangkan kuman, bakteri, dan virus yang bersarang ketangan saat selesai melakukan semua aktivitas diluar ruangan.

7. Program Panti Asuhan dalam Penerapan Ekonomi Lingkungan

Kegiatan selanjutnya yaitu panitia membahas terkait tentang bagaimana program panti asuhan dalam pemanfaatan ekonomi lingkungan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak panti asuhan. Kegiatan tersebut berhasil dilaksanakn oleh panitia pengabdian untuk mendapatkan informasi tentang program panti asuhan dalam pemanfaatan ekonomi lingkungan. Kegiatan ini dilakukan oleh panitia dengan

memberikan beberapa pertanyaan kepada pengelola panti asuhan sehingga panitia mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

Membahas tentang ekonomi lingkungan tidak akan lepas dari pembahasan tentang teori konsumsi. Menurut Nurhaidi, konsumsi adalah kegiatan manusia menggunakan atau memakai barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Tujuan dari pada konsumsi adalah untuk mencapai kepuasan maksimum dari kombinasi barang atau jasa yang digunakan.³⁶ Adapun secara umum konsumsi didefinisikan dengan penggunaan barang atau jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam ekonomi Islam konsumsi juga memiliki pengertian yang sama, tetapi memiliki perbedaan dalam setiap yang mengemukakannya.³⁷

Program pendapatan yang dihasilkan oleh pengelola ekonomi lingkungan Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu, mereka dapatkan dari dua sumber yaitu sebagai berikut:

- a. Donatur, pengelola panti asuhan mendapatkan penghasilah dari beberapa donatur yang terkadang penghasilan tersebut melebihi kapasitas. Penghasilan donatur yang dibahas tersebut berasal dari instansi, pertamina, masyarakat sekitar, serta perorangan atau individu.

³⁶ Sri Wahyuni, “ *Teori Produksi dan Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam* ”, Jurnal: Akuntabel, Vol. 10. No.1 Maret 2013, h. 75

³⁷ Arif Pujiono, “ *Teori Konsumsi Islam*”, Jurnal: Dinamika Pembangunan. Vol. 3.No. 2. Desember 2006, h.197

b. Penjualan Sembako, pengelola panti asuhan mendapatkan sumber penghasilan yang lain untuk memenuhi kebutuhan anak-anak dengan melakukan proses komoditi penjualan sembako yang digunakan untuk membayar biaya sekolah serta biaya perawatan dan pembelian perlengkapan bayi.

Dari berbagai hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh panitia pengabdian telah memberikan banyak manfaat dan hal-hal yang positif kepada anak-anak dan pengelola Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu. Karna dengan kegiatan yang telah dilaksanakan di panti asuhan tersebut dapat melatih kebiasaan anak-anak dan pengelola panti asuhan untuk membiasakannya hidup sehat dengan menjaga serta memelihara lingkungan dengan baik.

B. Pembahasan

1. Target Kegiatan

Target kegiatan Ekonomi Lingkungan dalam Perspektif Islam di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu adalah dapat memberikan pengetahuan terkait tentang pentingnya menjaga dan memelihara lingkungan dengan baik dalam menciptakan gaya hidup sehat untuk melatih pola hidup sehat bagi anak-anak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu dengan membentuk 6 kegiatan yaitu pertama melakukan edukasi terkait tentang konsep ekonomi lingkungan, kegiatan kedua yaitu melakukan aktivitas fisik, ketiga bergotong

royong, keempat yaitu kegiatan melatih anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya serta melatih terkait pentingnya menjaga, memelihara dan memanfaatkan lingkungan disekitar dengan baik, kelima yaitu penyuluhan kesehatan terkait tentang pencegahan virus corona dengan cara mencuci tangan dengan benar, serta yang terakhir yaitu membahas tentang program panti asuhan dalam penerapan ekonomi lingkungan.

2. Luaran Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan Ekonomi Lingkungan dalam Perspektif Islam di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu ini dapat menghasilkan luaran sebagai berikut :

- a. Memahami terkait tentang konsep ekonomi lingkungan
- b. Mengetahui tentang bagaimana pentingnya melakukan kegiatan fisik bagi kesehatan tubuh.
- c. Pengetahuan tentang cara menumbuhkan sikap saling peduli dan menumbuhkan sikap tolong menolong antar sesama umat muslim
- d. Memahami tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya serta memahami cara memelihara dan memanfaatkan lingkungan dengan baik.
- e. Memahami cara mencuci tangan dengan baik dan benar.

- f. Memahami tentang bagaimana program pengelola ekonomi lingkungan panti asuhan dalam penerapan ekonomi lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian skripsi ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan bahwa konsep ekonomi lingkungan dalam perspektif Islam yaitu ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia yang merujuk kepada tujuan-tujuan syara' serta menjauhi segala kemudharatan yang dapat merusak sumber daya alam.
2. Program panti asuhan dalam pelaksanaan ekonomi lingkungan dapat disimpulkan bahwa Pengelola panti asuhan memanfaatkan sembako yang diberikan oleh donatur untuk dijadikan sebagai komoditi penjualan sembako. Penjualan sembako itu sendiri dilakukan oleh pengelola panti asuhan untuk memenuhi segala kebutuhan anak-anak panti asuhan baik berupa pembiayaan sekolah maupun kebutuhan lainnya.

B. Keterbatasan

Keterbatasan yang terjadi dalam proses penelitian skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman pengelola dan anak-anak panti asuhan terkait tentang konsep ekonomi lingkungan dalam perspektif Islam. Sehingga pengelola dan anak-anak panti

asuhan kurang dalam memperhatikan gaya hidup sehat seperti halnya menjaga serta memelihara lingkungan.

2. Tidak adanya usaha dari pengelola panti asuhan sebagai penambahan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak. Pemenuhan kebutuhan anak-anak dihasilkan oleh pengelola panti asuhan dari beberapa donatur dan komoditi dari hasil penjualan sembako yang mereka dapatkan dari donatur.

C. Saran-Saran

Sarandari pelaksanaan program kegiatan Ekonomi Lingkungan dalam Perspektif Islam di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk pihak panti asuhan serta seluruh pengelola panti asuhan agar mereka lebih aktif lagi dalam memperhatikan gaya hidup sehat anak-anak dan memberikan pengarahan yang lebih baik untuk mereka dalam menjaga lingkungan sekitar serta dapat memanfaatkan lingkungan sebagai upaya peningkatan sumber ekonomi.
2. Saran untuk peneliti yang melakukan kegiatan penelitian berkaitan dengan edukasi terkait tentang pengenalan konsep ekonomi lingkungan dalam perspektif Islam kepada pengelola beserta anak-anak panti asuhan agar dapat selalu memberikan semangat dan dorongan kepada pengelola dan anak-anak untuk selalu menjaga dan

merawat alam dan lingkungan sekitar agar tidak terjadinya pencemaran guna menciptakan kehidupan yang bersih dan sehat serta tetap istiqomah dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., Natas, P., & Hendra, M. “ *Peranan Senam Irama Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar*”, Jurnal Sportif-Ta, Vol. 5, No. 1 (2019)
- Apriliana Kuntoro Astuti. “*Pelaksanaan Perilaku Sehat Usia Dini PAUD Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan*”, Vol.6, No. 3 (2016)
- A. Tabi’in. “*Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Jurnal Edukasi AUD*”, Vol.6, No.1. (2020)
- Asmaniyah Mardiyani, Siti dkk.“*Edukasi Praktek Mencuci Tangan Standar WHO dan Peduli Lingkungan*”, Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, Vol.1, No.2. (2020)
- Hermawan, Surya. dkk. “*Menanamkan Rasa Peduli Lingkungan dimulai Dari Kecil*”, Jurnal Of Service Learning, Vol. 5, No. 2.(2019)
- Istanti, Tuti dkk.“*Upaya Guru Dalam Memupuk Gotong Royong Sejak Dini*”. Jurnal Cakrawala Dini, Jurnal Vol. 9. No. 1.(2018)
- Ilyas, Rahmat.“*Konsep Masalah dalam Konsumsi ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*” , Jurnal: Perspektif Ekonomi Darusalam, Vol. 1. No 1, Maret 2015
- Jazariyah. “*Internalisasi Nilai-Nilai Hadist Kebersihan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*”, Jurnal Studi Ilmu Keislaman, Vol. 1, No. 1. (2019)

- Lestari, Yeni. “*Penanaman Nilai Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*”, *Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, Vol. 4, No. 2.(2018)
- M. Quraish Shihab,” *Membumikan Al-Qur’an*”. Bandung: Mizan, (1980)
- Maryani, “Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (<https://ejournal.inzah.ac.id>. Diakses 5 September 2021)
- Muhtarom, “ *Reproduksi Ulama di Era Globalisasi, Resistensi Tradisional Islam.*” Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2005)
- Hartati, Netty dkk, “*Islam dan Psikologi.*”Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.(2004)
- Permata, Annissa. dkk. “*Optimalisasi Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dan Pemanfaatan Sumberdaya Daerah Untuk Indonesia Yang Mandiri, Makmur, dan Madani*”. Jakarta: Komite Nasional Keuangan Syariah. (2021)
- Pujiono, Arif.“ Teori Konsumsi Islam”, *Jurnal: Dinamika Pembangunan*. Vol. 3.No. 2. Desember 2006
- Risfianty, Dwi Kartika dan Indrawati. “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengadaan Fasilitas Cuci Tangan Pada Masa Pandemi Covid-19*”, *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, Vol.1, No. 2. (2020)
- Siswanto, “ *Islam dan Pelestarian Lingkungan Hidup*”, *Jurnal: KARSA*, Vol. 14, NO. 2, Oktober (2008)

Sirajudin, “ Konsep Pemikiran Ekonomi Al-Gazali” , Jurnal:
LAA MAISYIR. Vol. 3, No. 1, Juni 2016

Sumarwan, Ujang.“ Perilaku Konsumen: Teori Penerapannya
dalam Pemasaran, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)

**L
A
M
P
I
R
A
N**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ratu Fatmahanik Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2. PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
 JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
 PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Identitas Mahasiswa

Nama : AM Sunardi
 NIM : 171130095
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Anggota : Fawad (NIM 171130102)
 Usada (NIM 171130080)
 (maksimal 3 Orang)

Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
- Buku
- Pengabdian Kepada Masyarakat
- Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

PROGRAM LITERASI PRODUK HALAL DAN PENGELOMPOKAN GAYA HIDUP
 SEHAT SEHAT DIM BAGI ANAK - ANAK DI PARTI ASUMPAH BIRU MASATI
 KOTA BENGKULO

Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir:

Catatan: ACC perubahan Idei part karena situasi yang berubah

Bengkulu, 15 April 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

[Signature]
 Khairah Elwanah, M.A.

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui

Penunjukkan Dosen Pembimbing

Bengkulu

Mengesahkan

Ketua Jurusan

[Signature]
 M.A.

171130095

Ketua Tim

Mahasiswa

[Signature]
 AM Sunardi

NIM. 171130095



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0080/In.11/F.IV/PP.00.9/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Drs. M. Syakroni, M.Ag
 N I P. : 195707061987031003
 TUGAS : Pembimbing I

2. N A M A : Khairiah elWardah, M.Ag
 N I P. : 197808072005012008
 TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan program Pengabdian Kepada Masyarakat, kegiatan ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N a m a : Ani Sunani
 Nim : 1711130095
 Prodi : Ekonomi Syariah

2. N a m a : Farina
 Nim : 1711130102
 Prodi : Ekonomi Syariah

3. N a m a : Sudarmi
 Nim : 1711130088
 Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : PROGRAM LITERASI PRODUK HALAL DAN PENGENALAN GAYA HIDUP SEHAT SEJAK DINI BAGI ANAK-ANAK DI PANTI ASUHAN MUTIARA BANGSA KOTA BENGKULU.

Keterangan : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di : Bengkulu
 Pada Tanggal : 15 Januari 2021


 Dekan
 Dr. Asnani, MA
 NIP. 1904121998032003

Disusun :
 Wakil Rektor I
 Dosen yang bersangkutan
 Mahasiswa yang bersangkutan
 Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Nama/NIM/Prodi : Ani Sunani/ 1711130095/ Ekonomi Syariah



Judul Tugas Akhir : Gerakan Gaya Hidup Sehat dengan Peduli Terhadap Lingkungan di
 Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu

Lokasi Kegiatan : Panti Asuhan Bina Inani, Jl. Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya.
 No.03 Rt. 20 Rw. 01 Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Rabu, 14 November 2020	Revisi proposal bagian judul dan rencana kegiatan. Program yang diajukan (judul dan rencana kegiatan): 1. Judul Kegiatan "Program Peningkatan Manajemn Tata Kelola dan Baca Tulis Al-Qur'an di Panti Asuhan Mutiara Bangsa Kota Bengkulu". 2. Rencana Program a. Tata Kelola. b. Metode Baca Tulis Al-Qur'an. c. Pemberdayaan Ekonomi.	Merubah judul dan proker kegiatan sesuai kemampuan mahasiswa serta berkaitan dengan judul kegiatan.	AA
2	Senin, 7 Desemember 2020	Revisi judul dan program kegiatan menjadi: 1. Judul "Program Literasi		AA

		<p>Produk Halal dan Pengenalan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Bagi Anak-Anak di Panti Asuhan Mutiara Bangsa Bengkulu.</p> <p>2. Program kegiatan yaitu:</p> <p>a. Penguatan Rantai Nilai Halal Pada Makanan dan Minuman Kemasan.</p> <p>b. Pengenalan Kehalalan Produk Pasta Gigi dan Sabun Mandi.</p> <p>c. Gerakan Gaya Hidup Sehat dengan Peduli Terhadap Lingkungan.</p>		
3	Senin, 11 Januari 2021	<p>Revisi judul proposal yaitu: Judul "Program Literasi Produk Halal dan Pengenalan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Bagi Anak-Anak di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu".</p>	<p>Merubah tempat pengabdian dari Panti Asuhan Mutiara Bangsa ke Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu karna jumlah anak di Panti Asuhan Mutiara Bangsa yang terlalu sedikit</p>	u
4	Senin, 18 Januari 2021	<p>Konsultasi form judul baru kepada pembimbing.</p>		u

		<p>Produk Halal dan Pengenalan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Bagi Anak-Anak di Panti Asuhan Mutiara Bangsa Bengkulu.</p> <p>2. Program kegiatan yaitu:</p> <p>a. Penguatan Rantai Nilai Halal Pada Makanan dan Minuman Kemasan.</p> <p>b. Pengenalan Kehalalan Produk Pasta Gigi dan Sabun Mandi.</p> <p>c. Gerakan Gaya Hidup Sehat dengan Peduli Terhadap Lingkungan.</p>		
3	Senin, 11 Januari 2021	Revisi judul proposal yaitu: Judul "Program Literasi Produk Halal dan Pengenalan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Bagi Anak-Anak di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu".	Merubah tempat pengabdian dari Panti Asuhan Mutiara Bangsa ke Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu karna jumlah anak di Panti Asuhan Mutiara Bangsa yang terlalu sedikit	u
4	Senin, 18 Januari 2021	Konsultasi form judul baru kepada pembimbing.		u

5	Selasa, 13 Juni 2021	Revisi laporan yang terdiri dari: 1. Sistematika Penulisan Laporan. 2. Pemberian Footnote. 3. Penulisan Daftar Pustaka.	Ikuti penulisan sesuai pedoman Tugas Akhir	
6	Kamis, 22 Juli 2021	Revisi laporan yang terdiri dari: 1. Daftar Isi 2. Daftar Tabel. 3. Halaman Persetujuan Judul.	Ikuti arahan dari pembimbing	

Bengkulu, 22 Juli 2021

Pembimbing II



Khairiah Elwardah, M. Ag
NIP.197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Nama/NIM/Prodi : Ani Sunani/ 1711130095/ Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : Gerakan Gaya Hidup Sehat Dengan Peduli Terhadap Lingkungan di
 Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu

Lokasi Kegiatan : Panti Asuhan Bina Inani, Jl. Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya,
 No.03 Rt. 20 Rw. 01 Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Kamis, 15 November 2020	Revisi proposal bagian judul dan rencana kegiatan. Program yang diajukan (judul dan rencana kegiatan) 1. Judul Kegiatan "Program Peningkatan Manajern Tata Kelola dan Baca Tulis Al-Qur'an di Panti Asuhan Mutiara Bangsa KotaBengkulu". 2. RencanaProgram a. TataKelola. b. Metode Baca Tulis Al-Qur'an. c. Pemberdayaan Ekonomi.	Merubah judul dan proker kegiatan sesuai kemampuan mahasiswa berkaitan dengan judul kegiatan.	2
2	Selasa, 8 Desemember 2020	Revisi judul dan program kegiatanmenjadi: 1. Judul "Program Literasi		2

		<p>Produk Halal dan Pengenalan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Bagi Anak-Anak di Panti Asuhan Mutiara Bangsa Bengkulu.</p> <p>2. Program kegiatan yaitu:</p> <p>a. Penguatan Rantai Nilai Halal Pada Makanan dan Minuman Kemasan.</p> <p>b. Pengenalan Kehalalan Produk Pasta Gigi dan Sabun Mandi.</p> <p>c. Gerakan Gaya Hidup Sehat dengan Peduli Terhadap Lingkungan.</p>		
3	Selasa, 12 Januari 2021	<p>Revisi judul proposal yaitu: Judul "Program Literasi Produk Halal dan Pengenalan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Bagi Anak-Anak di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu".</p>	<p>Merubah tempat pengabdian dari Panti Asuhan Mutiara Bangsa ke Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu karna jumlah anak di Panti Asuhan Mutiara Bangsa yang terlalu sedikit</p>	7
4	Selasa, 19 Januari 2021	<p>Konsultasi form judul baru kepada pembimbing.</p>		7

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Ratu Fatmahanik Plagar Denda Kota Bengkulu 36211
 telepon (0736) 51274 51171-51172 51173 51174 51175 51176 51177 51178 51179
 website www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
 Nomor: 0110/SKBP-PEBL/09/2021

Kategori: Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu memverifikasi
 data mahasiswa berikut:

Nama	Ari Sumarto
NIM	1711130495
Program Studi	Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir	Pengabdian Masyarakat
Judul Tugas Akhir	GERAKAN GAYA HIDUP SEHAT DENGAN PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN DI PANTI-ASUHAN BINA INSAANI KOTA BENGKULU

Hasilnya lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 20 %. Surat keterangan
 ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Dengan surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 1 Agustus 2021
 R. Nurul Huda, Dekan I



Dr. Nurul Huda, MA
 NIP. 196606161995031002



YAYASAN PANTI ASUHAN "BINA INSANI"

AKTE NOTARIS SARI, SH
TERDAFTAR DI KANTOR DINAS SOSIAL PROPINSI BENGKULU
ALAMAT : JLN. SIMPANG KANDIS . PERUMAHAN KANDIS RAYA NO.3
RT.20 RW.01 KEC.KAMPUNG MELAYU
KOTA BENGKULU HP.0811.73.7059

SURAT KETERANGAN

NO : 35/ II/PANTI BI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini , ketua panti asuhan Bina Insani Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

1. Nama : Ani Sunani
NIM : 1711130095
Prodi : Ekonomi Syariah
2. Nama : Farina
NIM : 1711130102
Prodi : Ekonomi Syariah
3. Nama : Sudarmi
NIM : 1711130088
Prodi : Ekonomi Syariah

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di panti asuhan Bina Insani, yang beralamat : Jalan Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No : 03 RT.20 RW 01. Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu, sejak tanggal 08 Maret 2021 s/d 13 Juni 2021

Demikianlah surat keterangan kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Bengkulu, 20 Juni 2021

Ketua Panti Asuhan

(Lelawati)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN PENGABDIAN MASYARAKAT/SKRIPSI

Program Literasi Produk Halal dan Pengenalan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Bagi
 Anak-Anak Di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu

1. Nama/NIM/Prodi : Ani Sunani/1711130095/Ekonomi Syariah
2. Status Dalam Tim : Ketua
3. Judul Kegiatan : Gerakan Gaya Hidup Sehat dengan Peduli Terhadap Lingkungan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu
4. Lokasi Kegiatan : Jl. Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No. 03 Rt. 20 Rw. 01 Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu
5. Waktu Kegiatan : 3 (Tiga) bulan, mulai bulan Maret-Juni 2021)
6. Biaya : Rp. 825.000 (Delapan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah).

Dapat disetujui untuk diajukan dalam seminar hasil Pengabdian Masyarakat sebagai Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Bengkulu, 21 Juli 2021 M
 11 Zulhijah 1442 H

Pembimbing I

Drs. M. Syakroni, M. Ag
 NIP. 195707061987031003

Pembimbing II

Khairiah Elwardah, M. Ag
 NIP. 197808072005012008

Lampiran Curriculum Vitae

A. Identitas diri

Nama : Ani Sunani
 Tempat Tanggal Lahir : Desa Air Simpang 1, 25
 Desember 1999
 Alamat : Ds. II Selolong, Kec.
 Batiknau, Kab. Bengkulu Utara
 Status : Single
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Email : anisunaini2599@gmail.com
 No Hp : 082180024856

B. Pendidikan

SD : SD Negeri 18 Batiknau Bengkulu
 Utara
 SMP : SMP Negeri 5 Batiknau Bengkulu
 Utara
 SMA : SMK Negeri 1 Batiknau Bengkulu
 Utara
 Perguruan Tinggi : UINFAS Bengkulu

Pengalaman Organisasi :

1. Komunitas Raflesia Membaca (RAME)
2. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)

Motto Hidup : "Selalu ada harapan bagi orang yang berdo'a dan selalu ada jalan bagi orang yang berusaha."

Bengkulu, 24 Agustus 2021



Ani Sunani
 NIM.1711130095



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

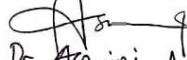
LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Ani Sunani
: 171130055
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.	23-8-2021	Masalah nya dipelajari dg pendaya di latar belakang Masih banyak yg bisa diperbaiki & & maksimal kan!	bisa ditakem ke ekonomi lingkungan partisipatif islam kaitkan dg upaya pendapatan parti
2.		Sistematis Gln lengkap	& lengkapi semua dg ketentuan Baru spy lengkap.
3.		Rumusan masalah	& susun ke 2 RM. cek & cover (ibu tulis & sana) saat ini
4.		Metode yg baik & sesuai dg pattern	& utungkan sub zoya & sesuaikan dg yg & lakukan
5.		teori	Tambah Teori 2 tgg gaya hidup islam dan usaha dan Ekonomi
6.		pembahasan di arahkan pd jawaban RM	lingkungan islam

Bengkulu, 23 Agustus 2021
Penguji III


Dr. Anaini, MA
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Ani Sidiq
: 171130095
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		Lampirkan Laporan beladapak	Lampirkan/meneliti
		Masalah/Pemahaman masalah	Teori/Hari
		Hubungan PM & Ekonomi Islam?	Kesimpulan
		Kesimpulan PPEP? Perencanaan/Teori	TA
		Metode Persentase/prosentase?	Disesuaikan
		Biaya Pk terdapat?	Sesuai Format Skripsi!
		Teori Itz Caya Hidup?	Jadikan
		" " PPEP?	Usus Panti
		Sponsor/ RAB?	dan masalah
		Mandiri	Metode lain
		Usus Panti selama ini?	Area Skz
			<u>Subjok!</u>

Bengkulu 23 Agustus 2021
Penguji (ii)

Asi Jehawan, MEI
NIP



Gambar 1.1 Kegiatan Senam Bersama



Gambar 1.2 Kegiatan Gotong Royong Membersihkan Lingkungan



Gambar 1.3 Kegiatan Gotong Royong Membersihkan Perpustakaan



Gambar 1.4 Kegiatan Melatih Anak-Anak Membuang Sampah Pada Tempatnya



Gambar 1.5 Kegiatan Membersihkan Aliran Air yang Tersumbat



Gambar 1.6 Kegiatan Penyuluhan tentang Pencegahanvirus korona dengan cara mencuci tangan dengan benar

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam telah mengatur banyak hal mengenai halal dan haram dibidang makanan. Halal adalah sebuah konsep aturan prinsip agama islam, yang digunakan untuk menyatakan bahwa sesuatu hal diizinkan atau dilarang untuk dikonsumsi oleh muslim dengan dasar dari Al-qur'an, hadis, atau ijtihad (kesepakatan ulama). Dalam ajaran Islam, seorang muslim diajarkan untuk mengkonsumsi makanan yang halal. Muslim dilarang mengkonsumsi daging babi, alcohol, darah, daging mati dan daging yang tidak disembelih menurut hukum Islam (QS: Al-baqarah:173).

Pengetahuan mengenai makanan halal sangat penting bagi anak-anak sejak usia dini, terutama umat Islam. Makanan adalah kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi dan dapat menunjang aktivitas fisik manusia. Dalam bidang gizi, makanan adalah bahan selain obat, mengandung zat-zat gizi atau unsur-unsur kimia yang dapat diubah menjadi zat gizi oleh tubuh, dan berguna bila dimasukkan kedalam tubuh. Namun kebutuhan ini tidak dapat diartikan sebagai pemenuhan rasa lapar atau sekedar memenuhi rasa kenyang. Karenanya makan harus memiliki nilai prioritas sebagai upaya investasi kesehatan. Apa yang dimakan saat ini akan memberi

manfaat kesehatan pada beberapa tahun kemudian. Dengan kata lain makanan yang dikonsumsi harus dapat memberi nilai kebaikan bagi tubuh. Selain makanan, gerakan gaya hidup sehat juga termasuk salah satu hal yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Produk instan makanan adalah salah satu kebutuhan pokok manusia. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah menambah pengetahuan kepada anak-anak panti asuhan tentang makanan halal, dan mampu mengenalkan kepada mereka tentang produk-produk halal selain makanan, misalnya produk yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari seperti pasta gigi dan sabun mandi. Serta megajarkan kepada anak-anak tentang aktifitas keseharian yang mampu membuatnya menjadi seorang mukmin yang sehat dan kuat. Setiap umat muslim harus mengkonsumsi produk yang halal dan toyib. Toyib diartikan aman bagi tubuh kita, sehingga jika dikonsumsi tidak menimbulkan penyakit. Selain toyib, produk makanan juga harus halal. Hal ini menjadi hal yang memprihatinkan khususnya bagi umat muslim. Pandangan tentang halal-haram dalam makanan tidak hanya dilihat dari asal zatnya dari babi saja. Akan tetapi penggunaan seluruh bagian dari babi misal kulit, daging dan juga turunannya seperti lemak babi, enzim babi dan lain-lain.

Pengenalan makanan-minuman kemasan halal dan sehat sangat diperlukan oleh masyarakat muslim terutama pada

anak-anak. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan wawasan, pengetahuan kepada anak-anak panti asuhan tentang produk makanan dan minuman kemasan yang halal dan layak konsumsi serta gaya hidup sehat untuk memberikan rasa kepedulian kepada lingkungan.

Dalam program pengabdian kepada masyarakat terdapat beberapa hal yang harus dilakukan untuk memberi pemahaman kepada anak-anak tentang gaya hidup sehat serta mengetahui beberapa produk halal dan baik untuk kesehatan. Hal-hal tersebut diantaranya yaitu :

1. Pengenalan tentang produk halal untuk anak-anak panti asuhan, agar mereka bisa mengenal produk- produk yang boleh dikonsumsi atau tidaknya sejak dini.
2. Serta pengenalan gaya hidup sehat bagi anak- anak panti asuhan, agar mereka lebih peduli terhadap kesehatan dan lingkungan sekitar.

B. Tujuan Kegiatan

1. Untuk membantu anak-anak mengenali penguatan rantai nilai halal pada makanan dan minuman kemasan
2. Mengenalkan kepada anak-anak tentang kehalalan produk pada pasta gigi dan sabun mandi sejak dini
3. Mengenalkan kepada anak-anak tentang gerakan gaya hidup sehat dengan peduli terhadap lingkungan

BAB II

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan dengan judul “Program Literasi Produk Halal Dan Pengenalan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Bagi Anak-Anak Di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu” dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

A. Survei

Pelaksana melakukan kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.

B. Observasi Awal

Pelaksanaan melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi permasalahan yang dihadapi anak-anak di Panti Asuhan Bina Insani yaitu melakukan wawancara dengan membawa angket yang ditujukan kepada beberapa pengurus panti asuhan yang ada di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.

C. Rapat

Setelah mendapatkan gambaran yang jelas terkait permasalahan yang dihadapi tim pelaksana mengadakan rapat bersama seluruh anggota pengurus Panti Asuhan Bina Insani kota Bengkulu.

D. Pelaksanaan program

Pelaksanaan kegiatan di adakan selama tiga bulan yaitu setiap satu kali dalam seminggu dengan kegiatan yang berbeda. Program pertama adalah Penguatan Rantai Nilai Halal Pada Makanan dan Minuman Kemasan, Program kedua yaitu Pengenalan Kehalalan Produk Pada Pasta Gigi dan Sabun Mandi Sejak Dini, dan program ketiga yaitu tentang Gerakan Gaya Hidup Sehat Dengan Peduli Terhadap Lingkungan.

E. Dokumentasi

Dalam setiap kegiatan pelaksana melakukan dokumentasi baik berupa catatan, video dan pengambilan photo.

Roadmap pengabdian masyarakat

NO	Isi Roodmap	Keterangan
1	Keadaan sebelum dan Saat Ini	Keadaan pola hidup sehat di Panti asuhan bina insani sebelumnya sudah cukup baik. Namun, dengan kurangnya pemahaman terkait produk halal dan gaya hidup sehat sejak dini membuat anak-anak kurang memperhatikan cara menjaga

2	Tujuan Yang Ingin Dicapai	Untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak panti asuhan bina insani terkait tentang Literasi Produk Halal dan Pengenalan Gaya Hidup Sehat
3	Tahapan Pelaksanaan - Tahap Pertama	Pelaksana melakukan survei dan observasi awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas terkait permasalahan yang dihadapi oleh sasaran kemudian pelaksana melakukan rapat
		kebutuhan yang dipersiapkan mulai dari

	<p>Tahapan</p> <p>Kedua</p>	<p>pembuatan penyusunan proposal, persiapan materi, pembelian bahan-bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan. Tahap kedua merupakan pelaksanaan program, pelaksanaan program dilakukan selama tiga bulan yaitu satu kali dalam seminggu. Bulan Pertama adalah melaksanakan kegiatan dibidang pengenalan kehalalan produk pada makanan dan minuman kemasan, bulan kedua adalah kegiatan dibidang pengenalan kehalalan produk pasta gigi dan sabun mandi sejak dini, serta bulan ketiga adalah melakukan pelaksanaan</p>
--	---	--

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Temuan Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2021- 13 Juni 2021 sudah terhitung mulai dari persiapan sampai dengan selesainya kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu. Kegiatan dilaksanakan selama tiga bulan yaitu setiap tiga kali pertemuan dalam seminggu Pukul 07.00 WIB sd selesai, kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

Kegiatan Rapat Bersama Pengurus PantiAsuhan

Kegiatan rapat dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2021 di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang bertempat di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt.20 Rw.01. Kegiatan rapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pembukaan dengan bersama-sama melafazkan lafaz Basmallah
2. Pembacaan Sholawat dan Asmaul Husna yang dipimpin oleh Bima Yazida Akmal selaku sahabat Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.
3. Perkenalan sekaligus penyampaian maksud dan tujuan oleh mahasiswa pengabdian.

4. Tanggapan pengurus panti asuhan dan anak-anak terkait maksud dan tujuan yang disampaikan mahasiswa pengabdian.
5. Penutup dilanjutkan dengan acara foto dan makan bersama dengan anak-anak di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.

Pada saat rapat berlangsung ketua pengurus panti asuhan menjelaskan bahwa Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang bertepatan di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt.20 Rw.01 merupakan panti asuhan yang keseluruhan memiliki anggota anak dan pengurus panti sekitar 21 orang. Tidak hanya itu ia menceritakan keseharian apa saja yang dilakukan anak-anak panti asuhan disaat libur. Pola hidup anak-anak dalam segi makanan sudah tercukupi dengan baik hanya saja anak-anak di panti asuhan masih kurang dalam segi menjaga gaya hidup sehat mereka, salah satunya yaitu kurangnya pemahaman tentang produk halal dan gerakan gaya hidup sehat. karna anak-anak di panti asuhan sebagian besarnya sering menghabiskan waktu liburnya dengan memainkan gadgetnya masing-masing. Karna menurutnya salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kemalasan anak dalam melakukan aktivitas yaitu disebabkan kurangnya kegiatan yang dilakukan setiap hari libur. Maka dari itu mereka memilih untuk memainkan gadget untuk menghabiskan

waktu liburnya. Untuk itu ia berharap dengan adanya Program Literasi Produk Halal Dan Pengenalan Gaya.

a. Penguatan Rantai Nilai Halal Pada Makanan dan Minuman Kemasan.

1) Pengertian Makanan dan Minuman Halal

Yaitu tim menjelaskan tentang apa itu makanan dan minuman halal. Pada dasarnya semua makanan dan minuman yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, sayur- sayuran, buah-buahan dan hewan adalah halal kecuali yang beracun dan membahayakan nyawa manusia. Karena Allah SWT tidak akan melarang sesuatu kecuali terdapat hikmah di dalamnya. Apapun yang halal dikonsumsi dianggap memberikan dampak yang baik bagi tubuh dan kehidupan manusia, karena apapun yang dimakan akan menggambarkan sikap dan perilaku kita. Makanan yang halal yaitu makanan yang tidak haram, yakni yang tidak dilarang oleh agama memakannya, dari segi kemanfaatannya, yaitu bermanfaat bagi tubuh, mengandung gizi, vitamin, protein dan lain-lain yang sesuai kebutuhan tubuh seseorang, karena makanan yang tidak baik, atau yang diharamkan, jika dikonsumsi akan merusak kesehatan, seperti memakan makanan yang sudah kadaluarsa, mengandung formalin,

mengandung racun dan lain-lain.³⁸ Makanan yang haram ada dua macam, yaitu yang haram karena zatnya seperti babi, bangkai dan darah. Sedangkan yang haram karena sesuatu bukan dari zatnya seperti makanan yang tidak diizinkan oleh pemiliknya untuk dimakan atau digunakan. Sedangkan minuman yang diharamkan yaitu minuman yang memabukkan. Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik (halal thayiban) adalah perintah Allah SWT dan merupakan bagian ibadah kepada-Nya sebagaimana termasuk dalam Al Baqarah 168 dan 172 yang artinya:”Hai sekalian manusia , makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”(Al Baqarah 168). “Hai orang-orang yang beriman, makanlah diantara rezeki yang baik- baik yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya.

³⁸ Nur Wahyuni. Juni 2013. “Study Analisis Sertifikasi Halal dan Keamanan Pangan”, Jurnal Social Akademik, Vol. 1, No. 1, hlm 2.

2) Jenis-Jenis Makanan dan Minuman Kemasan Halal Melalui Sebuah Video Animasi.

Tim mengenalkan atau menjelaskan tentang makanan dan minuman kemasan halal melalui video animasi yang bertujuan agar mereka mudah untuk memahami dan mudah untuk diingat serta tidak membosankan.

Dengan kemajuan di berbagai bidang maka pengaruh juga pada pola pikir masyarakat dan anak-anak usia dini. Misalnya masalah makanan dan minuman, banyak manusia atau sebagian orang yang makanan dan minum mengikuti tren yang sedang ada di waktu itu. Dan kita lalai tentang halal dan haram yang kita makan.³⁹

3) Mengenalkan Makanan dan Minuman Halal Kemasan dengan Praktek Pembelian Langsung di Warung Terdekat.

Tim mengenalkan makanan dan minuman kemasan yang halal atau yang baik dan tidak untuk dikonsumsi yaitu dengan cara meminta mereka membeli makanan dan minuman kemasan yang ada di warung-warung terdekat, dan jenis makanan

³⁹ Waesul Kurni. Oktober 2015. "Makanan Dalam Perspektif Al-Qur'an", Jurnal Al-Ashriyyah, Vol. 1, No. 1, hlm 74.

yang mereka beli yaitu bebas makanan apa saja, setelah itu akan dijelaskan tentang logo halal pada makanan dan minuman kemasan yang halal dan haram atau yang boleh dan tidaknya untuk mereka konsumsi, disana pasti akan banyak ditemukan jenis makanan dan minuman yang mereka beli, dari nama makanan dan minuman ataupun dari komposisi yang ada pada makanan dan minuman tersebut. Bagi muslim kebutuhan pangan bukan sekedar enak, sehat dan bergizi. Tetapi harus memenuhi unsur halal dan baik. Makanan merupakan keperluan yang penting bagi manusia. Begitu banyak manfaat yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dikonsumsi.⁴⁰

4) Pengenalan Label Halal Pada Makanan dan Minuman Kemasan.

Tim mengenalkan label halal kepada anak-anak panti, pertama label halal akan digambarkan atau di lihatkan gambar labelnya agar anak-anak tau bentuk label halal itu seperti apa, setelah itu akan dijelaskan fungsi dan kegunaan label halal tersebut, agar mereka paham dengan fungsi dan

⁴⁰ Afrilia Mu'arrafah, Mishabul Munir, Abdul Rokhim. Juli 2020. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Control Prilaku Terhadap Niat Beli Produk Makanan dan Ekonomi dan Bisnis" Vol. 6, N. 2, hlm 158

kegunaannya agar tidak hanya tau bentuk labelnya saja.

5) Evaluasi Tentang Produk Halal Makanan dan Minuman Kemasan.

Tim mengevaluasi anak-anak panti asuhan bina insani tentang materi yang sudah dijelaskan yaitu materi pengenalan produk halal makanan dan minuman kemasan, yang dimana team mengadakan quis bersama. Hidup Sehat Sejak Dini Bagi Anak-Anak Di Panti Asuhan Bina Insani dari mahasiswa pengabdian dapat menghidupkan semangat anak-anak untuk menambah pengetahuan dan selalu menjaga hidup sehat setiap harinya. kemudian jumlah kegiatan setiap minggunya dapat bertambah tidak hanya memainkan gedget.

b. Pengenalaan Kehalalan Produk Pada Pasta Gigi dan Sabun Mandi Sejak Dini.

1) Menjelaskan Apa Itu Produk Pasta Gigi dan Sabun Mandi Halal

Kegiatan awal yang dilaksanakan yaitu pengenalan pasta gigi dan sabun mandi yang halal. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang bertepatan di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt.20

Rw.01. Kegiatan ini berjalan dengan lancar. Tim kompak mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan tersebut dari segi perlengkapan dan lain sebagainya. Melakukan do'a bersama sebelum Penyampaian materi. Kemudian, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan. Kemudian menjelaskan apa itu produk halal,⁴¹ serta apa manfaat dari menggunakan produk pasta gigi dan sabun mandi yang halal. Produk pasta gigi biasanya mengandung kalsium yang berasal dari tulang hewan dan flavor atau perasa yang bisa mengandung alkohol karna dalam kemasan pasta gigi tidak dicantumkan asal bahan baku tersebut.

2) Praktek Menggosok Gigi Yang Baik dan Benar

Kegiatan Praktek Menggosok gigi yang baik dan benar menggunakan pasta gigi yang halal, dijelaskan oleh tim pengabdian kemudian anak-anak panti menyimak dan mengikuti tata cara menggosok gigi yang telah dijelaskan oleh tim pengabdian masyarakat, agar anak-anak panti asuhan bina insani bisa paham dan mengerti betapa pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut

⁴¹ Nurul Izzah, Analisis Loyalitas Konsumen Produk Berlabel Halal, *Jurnal Al Qardh*, Volume 4, Juli 2001.hlm 52.

dengan menggunakan pasta gigi yang halal.⁴² Waktu yang sangat dianjurkan untuk membersihkan gigi sebelum melakukan aktivitas tersebut adalah:

- a) saat hendak menunaikan sholat
- b) Saat hendak menghadiri rapat dan pertemuan yang melibatkan orang banyak.

Dengan demikian, menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan pasta gigi yang halal merupakan pola hidup yang harus ditanamkan kepada setiap individu muslim. Aktivitas menyikat gigi secara rutin dan teratur, selain untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut, juga berdampak pada kesahan ibadah yang tentu akan bernilai pahala di sisi Allah ta'ala.

3) Melatih Tata Cara Bersiwak Menggunakan Siwak.

Kegiatan tata cara bersiwak menggunakan kayu siwak dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani yang bertempat di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt.20 Rw.01. Kegiatan ini berjalan dengan lancar. Sebelum memulai kegiatan panitia mempersiapkan segala sesuatu yang

⁴² Razi, Pahrur, Surayah, Widia. 2019. "Promosi Kesehatan Dengan Pola Asah, Asih Dan Asuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Menyikat Gigi Pada Anak Usia Dini Di Tk Khalifah". *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*. Volume 1(No.2 hlm 7-8). Jambi: Poltekkes Kemenkes Jambi.

diperlukan. Mulai dari menyiapkan kayu siwak, pisau untuk meotong siwak. Kemudian tim mulai menjelaskan langkah-langkah menggunakan siwak untuk membersihkan gigi. Anak-anak panti asuhan Bina Insani memperhatikan dengan seksama, tim mempraktekan langkah-langkah menggunakan siwak. Langkah-langkah menggunakan siwak untuk membersihkan gigi:⁴³

- a. Potong dan kupas ujung siwak sekitar 1 cm.
- b. Kunyah ujung siwak yang telah dikupas sampai serat batangnya terbuka dan membentuk bulu.
- c. Bila sudah lunak dan membentuk bulu-bulu sikat, segera rendam siwak dalam air.
- d. Bersihkan gigi dengan bagian siwak yang sudah berbentuk bulu tersebut.
- e. Bila bulu siwak sudah mulai terurai, potong dan membuang sisa bulu seratnya. Kupas lagi ujung kulit siwak, lalu kunyah untuk membentuk bulu sikat baru.

4) Evaluasi Materi dengan Mengadakan LCC

Kegiatan evaluasi Materi ini, Mengevaluasi anak- anak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu

⁴³ Dedisyah Putra, SIWAK: Between Needs and Lifestyle, *Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam* Vol 9, No 01 2021, hlm 42.

terkait materi yang telah di disampaikan pada minggu- minggu lalu, agar anak-anak panti asuhan bisa mengingat kembali materi yang telah diajarkan serta bisa dipahami dan diterapkan. Kemudian tim mengadakan LCC (Lomba Cerdas Cermat) Adapun mekanisme lomba adalah sebagai berikut:

- a. 15 Menit sebelum acara dimulai seluruh peserta berkumpul.
- b. Peserta memasuki ruangan. Setelah seluruh tim dalam keadaan siap, tim mengajak seluruh manak- anak panti serta tim yang hadir untuk berdoa terlebih dahulu.
- c. Tim membagi kelompok LCC dengan mengambil nomor undian yang telah di siapkan.
- d. Tim membacakan peraturan dalam melaksanakan LCC.
- e. Setelah peserta memahami peraturan, kemudian pembaca naskah soal mulai mmembacakan soal LCC Anak- anak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu mengikuti LCC dengan penuh semangat

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memotivasi anak- anak di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu mengembangkan bakat,

menumbuhkan sikap sportif, meningkatkan rasa percaya diri dan berpikir cepat secara optimis.

c. Gerakan Gaya Hidup Sehat dengan Peduli Terhadap Lingkungan

1. Melakukan Aktivitas Fisik (Senam Bersama)

Kegiatan awal yang dilaksanakan yaitu melakukan aktivitas fisik berupa senam bersama. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang bertepatan di Jl Simpang Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt.20 Rw.01 secara umum kegiatan ini berjalan dengan lancar. Panitia kompak mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan tersebut dari segi perlengkapan dan lain sebagainya.

Sebelum memulai kegiatan panitia menyiapkan barisan anak-anak agar tersusun rapi serta melakukan do'a bersama sebelum melaksanakan kegiatan. Kemudian, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan senam irama itu sendiri yaitu kegiatan pemanasan dan pendinginan.

Kegiatan awal senam irama perlu dilakukan adanya latihan dasar atau latihan pendahuluan. Latihan ini bertujuan untuk menyeimbangkan perkembangan otot dan perbaikan kelenturan di

semua persendian tubuh atau sering di sebut sebagai tahap pemanasan. Gerakan pemanasan ini wajib dilakukan agar tubuh pesenam tidak mengalami cedera otot akibat melakukan gerak berirama. Sedangkan untuk gerakan pendinginan, gerakan ini wajib dilakukan untuk menurunkan denyut nadi. Karna ketika melakukan gerakan berirama atau senam irama, denyut nadi pesenam akan mengalami peningkatan dibandingkan denyut nadi normal. Pada tahap pendinginan harus tetap bergerak, tapi cukup pelan untuk membiarkan detak jantung menurun secara berangsur-angsur.⁴⁴

Kegiatan senam yang dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu dilakukan dengan durasi sekitar kurang lebih 10 menit. Dan kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu pukul 7.00 WIB. Untuk pelaksanaan senam ini sendiri diikuti oleh seluruh anak-anak yang ada di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang berjumlah kurang lebih sekitar 15 anak. Kegiatan ini memicu perkembangan gerak aktif anak-anak agar menjadikan tubuh mereka menjadi lebih baik dan kuat. Anak yang memiliki kesehatan

⁴⁴ Ahmad, M.,Natas, dan Hendra. "Peranan Senam Irama Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Sportif, 2019, h 96.

yang baik akan terlihat lebih semangat dan biasanya tidak mau berdiam diri karna masa mereka adalah masa eksploratif.⁴⁵

2. Kegiatan Gotong Royong.

Kegiatan gotong royong dilaksanakan oleh panitia pengabdian masyarakat, untuk mengajak seluruh anak-anak panti asuhan bina insani kota Bengkulu untuk menumbuhkan sikap rasa saling peduli, serta sikap tolong menolong dengan sesama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Upaya ini tentu perlu dilakukan secara strategis semenjak dini, agar anak-anak siap untuk ikut bermasyarakat nantinya.⁴⁶ Jenis kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh pihak panitia pengabdian itu sendiri yaitu kerja bakti. Yang dimana kerja bakti itu sendiri merupakan kegiatan bersama dalam suatu lingkungan social masyarakat sekitar terutama dalam ruang lingkup anak-anak di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu salah satunya yaitu membersihkan rumput disekitar panti asuhan agar tidak menyumbat aliran air yang berasal dari kamar mandi. Kegiatan selanjutnya yaitu

⁴⁵ A. Tabi'in. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19, Jurnal Edukasi AUD, 2020, h 61

⁴⁶ Tuti Istanti, Fauzi Abdillah, dan Solihin Ichas Hamid. "Upaya Guru Dalam Memupuk Gotong Royong Sejak Dini". Jurnal Cakrawala Dini, 2018, h. 57

anak-anak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu membersihkan seluruh ruangan yang ada di panti asuhan salah satunya gotong royong membersihkan perpustakaan sebagai tempat belajar dan merapikannya. Serta membersihkan halaman luar di sekitar Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.

3. Melatih Anak-Anak Untuk Membuang Sampah Pada Tempatnya

Kegiatan membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu program kegiatan untuk pembudayaan karakter peduli lingkungan dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal mereka. Dengan pengarahan dan bimbingan yang dilakukan oleh panitia pengabdian maka kegiatan dapat dilakukan dengan baik.

Kegiatan melatih anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya ini dilakukan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu, kegiatan ini di laksanakan oleh panitia pengabdian masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pukul 07.00 WIB yang di ikuti oleh seluruh anak-anak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.

Kegiatan ini bertujuan melatih anak-anak di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu untuk

meningkatkan rasa saling tolong menolong, saling peduli serta melatih anak-anak untuk memiliki rasa tanggungjawab dalam menjaga lingkungan sekitar mereka.⁴⁷ Karna menjaga lingkungan dan melestarikannya sama dengan menjaga jiwa, maksud dari perlindungan terhadap jiwa adalah perlindungan terhadap kehidupan psikis manusia dan keselamatan mereka. Rusaknya lingkungan, serta pencemaran akan dapat membahayakan kehidupan manusia. Seperti halnya terjadi bencana alam berupa banjir yang diakibatkan oleh sampah yang menumpuk akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh manusia. Al-Qur'an telah menegaskan bahwa, "Barang siapa yang membunuh seseorang manusia, bukan karna orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karna membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya." (Q.S: al-Maidah:32).⁴⁸

⁴⁷ Surya Hermawan, Sentoso Purnomo, dan et.al. "Menanamkan Rasa Peduli Terhadap Lingkungan di Mulai dari kecil." *Jurnal Of Service Learning*, 2019.

⁴⁸ Siti Asmaniyah Mardiyani, et.al. "Edukasi Praktek Cuci Tangan Standar WHO dan Peduli Lingkungan." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 2020, h 85.

4. Penyuluhan Kesehatan Terkait Pencegahan Virus Corona dengan Cara Mencuci Tangan dengan Benar.

Mencuci tangan adalah salah satu tindakan yang mudah untuk mencegah penyebaran penyakit terlebih pada masa pandemic covid-19.14 Maka dari itu, telah dilaksanakan sebuah kegiatan penyuluhan terkait pencegahan virus corona dengan cara mencuci tangan dengan benar.. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu yang bertepatan di Jl Simping Kandis Perumahan Kandis Raya No.03 Rt.20 Rw.01. Sebelum memulai kegiatan panitia mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan pada saat acara. mulai dari menyiapkan materi, menyiapkan spidol, membersihkan papan tulis dan lain sebagainya. Setelah semuanya sudah selesai barulah pemateri memulai kegiatan penyuluhan kesehatan terkait pencegahan virus corona dengan cara mencuci tangan dengan benar. Virus corona (covid-19) telah dikategorikan sebagai pandemic global. Karna virus ini telah menyebar keseleruh dunia salah satunya yaitu di Indonesia. Terdapat salah satu cara untuk mencegah virus ini, yaitu dengan cara sering- sering mencuci tangan dengan

baik dan benar. Karna apa sering kali virus ini memnular melalui tangan. Tangan ini adalah cara yang paling umum menyebarkan virus dari satu orang keorang lain.

Langkah-langkah mencuci tangan dengan benar dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Meratakan sabun ketelapak tangan
- 2) Menggosok kedua punggung tangan, dan lakukan secara bergantian
- 3) Memberrsihkan telapak dan sela-sela jari kedua tangan
- 4) Membersihkan punggung jari tangan kita dengan posisi mengunci dengan gerakan memutar, lakukan secara bergantian
- 5) Membersihkan ibu jari tangan kiri dengan posisi memutar kedalam genggaman tangan kanan kita, lakukan secara bergantian embersihkan ujung jari kuku tangan kiri dengan posisi memutar ditelapak tangan kanan kita, lakukan secara bergantian. Kemudian bilas tangan kita menggunakan air yang bersih dan mengalir.

Terdapat berbagai manfaat dilakukannya mencuci tangan dengan baik dan benar salah satunya yaitu mencuci tangan menggunakan sabun

dan air yang mengalir dapat menghilangkan kuman, bakteri, dan virus yang hinggap ke tangan saat selesai melakukan semua aktivitas di luar ruangan.

B. Pembahasan

1. Target Kegiatan

Target kegiatan program literasi produk halal dan pengenalan gaya hidup sehat sejak dini bagi anak-anak di panti asuhan bina insani kota Bengkulu adalah dapat memberikan pengetahuan terkait tentang pentingnya label halal pada sebuah produk dan pentingnya pengenalan pola hidup sehat kepada anak-anak panti asuhan bina Insani kota Bengkulu dengan membentuk 3 program kegiatan yaitu pertama bidang penguatan rantai nilai halal pada makanan dan minuman kemasan. Kedua yaitu program pengenalan kehalalan produk pada pasta gigi dan sabun mandi. Dan ketiga yaitu program gerakan gaya hidup sehat dengan peduli terhadap lingkungan.

a. Luaran Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan program literasi produk halal dan pengenalan gaya hidup sehat sejak dini bagi anak-anak dipanti asuhan bina insani

kota Bengkulu ini dapat menghasilkan luaran sebagai berikut:

- 1) Penguatan Tentang Rantai Nilai Halal Pada Makanan dan Minuman Kemasan
 - a) Pengetahuan tentang bagaimana pentingnya mengenal makanan dan minuman kemasan halal sejak dini
 - b) Pengetahuan tentang cara menumbuhkan sikap saling peduli dan menumbuhkan sikap saling mengingatkan antar sesama umat muslim
 - c) Memahami tentang pentingnya memperhatikan logo halal pada makanan dan minuman kemasan
- 2) Pengenalan Kehalalan Produk Pada Pasta Gigi dan Sabun Mandi Sejak Dini
 - a) Pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh, gigi, dan mulut
 - b) Pengetahuan tentang pentingnya mengenal produk pasta gigi dan sabun mandi yang halal sejak usia dini.
 - c) Pengetahuan tentang cara menumbuhkan sikap saling peduli dan menumbuhkan sikap saling berbagi

ilmu serta saling mengingatkan antar sesama

- d) Memahami cara menggosok gigi yang baik dan benar , dan tata cara bersiwak dengan menggunakan batang atau ranting pohon.
- 3) Gerakan Gaya Hidup Sehat dengan Peduli Terhadap Lingkungan
- a) Pengetahuan tentang bagaimana pentingnya melakukan kegiatan fisik bagi kesehatan tubuh.
 - b) Pengetahuan tentang cara menumbuhkan sikap saling peduli dan menumbuhkan sikap tolong menolong antar sesama umat muslim
 - c) Memahami tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya
 - d) Memahami cara mencuci tangan dengan baik dan benar
 - e) Didalam laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini ditulis oleh pengabdian sesuai berdasarkan format dan pedoman penulisan yang telah ditentukan.

C. Luaran Yang Dicapai

- A. Edukasi rantai nilai halal pada makanan dan minuman kemasan
- a) Pada kegiatan mengajar atau memberi pemahaman tentang rantai nilai halal pada makanan dan minuman kemasan, anak-anak mampu memahami tentang pentingnya pengetahuan logo halal pada makanan dan minuman kemasan dan makanan sehat bagi tubuh mereka dan mereka mampu mempraktekan apa yang sudah disampaikan.
 - b) Pada kegiatan mengajar atau memberipemahaman melalui sebuah vidio animasi agar mereka mudah paham dan mengingatkan materi apa yang disampaikan.
 - c) Pada giatan memberi sebuah contoh dan anak-anak langsung terjun lapangan memberi contoh makanan dan minuman halal kemasan itu akan membuat mereka semakin mengerti dan paham makanan dan minuman mana yang baik untuk mereka beli dan konsumsi.
 - d) Pada kegiatan pengenalan logo halal itu sangatmembantu mereka untuk membedakan mana makanan dan minuman yang berlogo halal dan yang

belum berlogo halal, agar mereka lebih waspada dalam makanan dan minuman kemasan

B. Pengenalan produk halal pada pasta gigi dan sabun mandi

- a) pengetahuan tentang bidang kehalalan produk pada pasta gigi dan sabun mandi sejak dini, anak-anak mampu memahami dan mengerti tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh, mulut, dan gigi. Serta mereka mampu mempraktekan apa yang sudah disampaikan.
- b) Pada kegiatan praktek menggosok gigi yang baik dan benar, anak-anak panti asuhan bina insani paham dan mengerti serta bisa mempraktekannya dalam rutinitas menggosok gigi setiap harinya.
- c) Pada kegiatan melatih tata cara bersiwak menggunakan kayu siwak, anak-anak mnerti dan bisa menggunakan siwak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- d) Pada kegiatan evaluasi kegiatan Lomba Cerdas Cermat (LCCC) ini anak-anak mampu mengingat kembali materi- materi yang telah di sampaikan serta membuat mereka semakin menjadi anak-anak yang cerdas dalam berfikir.

- C. Gerakan gaya hidup sehat dengan peduli terhadap lingkungan.
- a) Pada kegiatan gerakan gaya hidup sehat dengan peduli terhadap lingkungan, anak-anak mampu memahami tentang pentingnya gaya hidup sehat bagi kesehatan tubuh mereka dan mereka mampu mempraktekkan apa yang sudah disampaikan.
 - b) Pada kegiatan gotongroyong mampu menumbuhkan sikap saling peduli dan sikap tolong menolong antar sesama umat islam.
 - c) Pada kegiatan melatih anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya, anak-anak mampu memahami pentingnya membuang sampah pada tempatnya agar lingkungan terhidar dari pencemaran.
 - d) Pada kegiatan mencuci tangan terkait pencegahan virus corona.

E. Biaya kegiatan

no	uraian	volume	satuan	harga satuan	jumlah (Rp)	persen
1	persiapan					
	observasi awal	2	liter	Rp 10.000	Rp 20.000	10%
		2	liter	Rp 10.000	Rp 20.000	
		2	liter	Rp 10.000	Rp 20.000	
	transportasi rapat	2	liter	Rp 10.000	Rp 20.000	
		1	liter	Rp 15.000	Rp 15.000	
	print proposal	135	lembar	Rp 1.000	Rp 135.000	
			total		Rp 240.000	
2	pelaksanaan					
	kegiatan 1					
	pulang pergi	24	kali	Rp 10.000	Rp 240.000	14%
	konsumsi snack					
	kue	30	buah	Rp 1.000	Rp 30.000	
	aqua	1	dus	Rp 500	Rp 24.000	
	buah-buahan	3	kilo	Rp 10.000	Rp 30.000	
			total		Rp 324.000	
	kegiatan 2					
	pulang pergi	24	kali	Rp 10.000	Rp 240.000	19%
	konsumsi					
	aqua gelas	1	dus	Rp 500	Rp 24.000	
	kue	30	buah	Rp 1.000	Rp 30.000	
	pasta gigi halal	3	unit	Rp 10.000	Rp 30.000	
	sabun mandi halal	2	buah	Rp 3.000	Rp 6.000	
	kayu siwak	2	unit	Rp 5.000	Rp 10.000	
	sikat gigi	2	buah	Rp 5.000	Rp 10.000	
	spanduk	1	unit	Rp 90.000	Rp 90.000	
			total		Rp 440.000	
	kegiatan 3					
	pulang pergi	24	kali	Rp 10.000	Rp 240.000	23%
	konsumsi					
	kue	80	buah	Rp 1.000	Rp 80.000	
	aqua	3	dus	Rp 500	Rp 72.000	
	sapu	2	buah	Rp 15.000	Rp 30.000	
	serok sampah	2	buah	Rp 10.000	Rp 20.000	
	spidol	1	buah	Rp 8.000	Rp 8.000	
	sabun cuci tangan	1	buah	Rp 23.000	Rp 23.000	
	bbm	4	liter	Rp 10.000	Rp 40.000	
			total		Rp 513.000	
	kegiatan 4					
	sirup marjan	2	botol	Rp 16.000	Rp 32.000	9%
	es batu	2	buah	Rp 1.000	Rp 2.000	
	ikan lele	3	kilo	Rp 25.000	Rp 75.000	
	sayuran	4	ikat	Rp 2.000	Rp 8.000	
	jagung	5	kilo	Rp 5.000	Rp 25.000	
	tahu putih	10	buah	Rp 500	Rp 5.000	
	bawang	setengah	kilo	Rp 8.000	Rp 8.000	
	cabe	setengah	kilo	Rp 15.000	Rp 15.000	
	semangka	1	buah	Rp 10.000	Rp 10.000	
	melon	1	buah	Rp 8.000	Rp 8.000	
	biji selasih	1	bungkus	Rp 3.000	Rp 3.000	
			total		Rp 201.000	
3	pengeluaran lainnya(hadiah kec)					
	buku	3	pck	Rp 3.000	Rp 81.000	13%
	pena	3	pck	Rp 1.000	Rp 30.000	
	coklatos	3	pck	Rp 1.000	Rp 19.000	
	pita tarik	3	pck	Rp 9.000	Rp 27.000	
	kertas kado	19	lembar	Rp 1.000	Rp 19.000	
	lem	3	buah	Rp 3.000	Rp 9.000	
	teh gelas	28	buah	Rp 1.000	Rp 28.000	
	roti gepeng	1	pcs	Rp 1.000	Rp 10.000	
	roti aroma	5	bungkus	Rp 2.000	Rp 1.000	
	roti malkis	3	pcs	Rp 9.000	Rp 2.700	
	hadiah untuk panti					
	dispenser	1	yunit	Rp 105.000	Rp 105.000	
			total		Rp 309.000	
4	pengeluaran lainnya					
	nasi kotak	3	kotak	Rp 10.000	Rp 30.000	1%
	gorengan	10	buah	Rp 1.000	Rp 10.000	
	teh gelas	3	buah	Rp 1.000	Rp 3.000	
			total		Rp 43.000	
5	pelaporan					
	print	140	lembar	Rp 1.000	Rp 150.000	6%
			total keseluruhan		Rp 2.210.000	

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil kegiatan terkait tentang Program Literasi Produk Halal dan Gaya Hidup Sehat Bagi Anak- Anak Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak terkait tentang pentingnya memahami pola hidup sehat dimulai dari pengenalan produk-produk yang berlabel halal dan cara menjaga kesehatan tubuh, sehingga mereka dapat terhindar dari bahaya penyakit serta menjadikan mereka sebagai anak yang aktif.

Dengan begitu berdasarkan kesimpulan diatas telah terlaksanakannya tiga program kegiatan, Pertama kegiatan bidang penguatan rantai nilai halal pada produk makanan dan minuman kemasan, kedua Bidang Pengenalan Kehalalan Produk Pada Pasta Gigi Dan Sabun Mandi Sejak Dini, dan ketiga yaitu Gerakan gaya hidup sehat dengan peduli terhadap lingkungan. Dengan terlaksananya kegiatan ini, semoga anak-anak Panti Asuhan Bina Insani kedepanya lebih bisa memahami apa yang telah dijelaskan terkait tentang pengenalan produk halal pada anak-anak usia dini serta dapat mengatur pola hidup mereka dengan melakukan gerak aktif , dan dapat memahami terkait pentingnya menjaga

kebersihan lingkungan sekitar serta dapat menerapkan ilmu yang telah diberikan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

B. Saran

Saran dari pelaksanaan program literasi produk halal dan gerakan gaya hidup sehat bagi anak-anak panti asuhan bina insani kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk pihak panti asuhan serta seluruh pengurus panti asuhan agar mereka lebih aktif lagi dalam memperhatikan gaya hidup sehat anak-anak serta memberikan pengarahan yang lebih baik untuk mereka dalam menjaga lingkungan disekitar.
2. Saran untuk pengabdian masyarakat yang melakukan kegiatan pengabdian agar dapat selalu memberikan semangat dan dorongan kepada anak-anak untuk selalu menjaga kesehatan tubuh mereka guna mencegah datangnya penyakit serta tetap istiqomah dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pengabdian.
3. Semoga dengan adanya pengabdian ini membuat anak panti serta pengurus panti asuhan selalu membiasakan diri untuk menggunakan produk yang sudah berlabel halal agar kesehatan kita selalu terjaga dan terhindar dari penyakit yang tidak kita inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabi'in. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Jurnal Edukasi AUD", Vol.6, No.1. 2020
- Ahmad, M., Natas, P., & Hendra, M. " Peranan Senam Irama Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Sportif-Ta, 5(1). 2019
- Mu'arrafah, Afrilia, Mishabul Munir, Abdul Rokhim. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Control Prilaku Terhadap Niat Beli Produk Makanan dan Ekonomi dan Bisnis" Vol. 6, N. 2. Juli 2020
- M. Amin, A. Marjuni, & Azharia, D. Gerakan Sosial Keagamaan Masyarakat Perspektif Pendidikan Islam: Majelis Taklim Al-Mu"Minat. Jurnal Aqidah-Ta, 4(2). 2018
- Apriliana Kuntoro Astuti. "Pelaksanaan Perilaku Sehat Usia Dini PAUD Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan", Vol.6, No. 3. 2016
- Bramanti, Indra, Iwa Sutardjo RS, Navilatul Ula, dan Muhammmad Isa. "Efektifitas siwak (Salvadora persica) dan pasta gigi siwak terhadap akumulasi plak gigi pada anak-anak". Dental Journal. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada. 2014

- Dedisyah Putra, SIWAK: Between Needs and Lifestyle, “Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam”. Vol 9, No 01. 2021
- Jazariyah. “Internalisasi Nilai-Nilai Hadist Kebersihan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini”, Jurnal Studi Ilmu Keislaman, Vol. 1, No. 1. 2019
- Mardia, Apriansi. “Pengaruh Ekstrak Serbuk Kayu Siwak (Salvadora Persica) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Streptococcus Mutans”. Jurnal Agroqua . 2017
- Mardiyani, Siti Asmaniyah, dkk. “Edukasi Praktek Mencuci Tangan Standar WHO dan Peduli Lingkungan”, Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, Vol.1, No. 2. 2020
- Nur Wahyuni. “Study Analisis Sartifikasi Halal dan Keamanan Pangan”, Jurnal Social Akademik, Vol. 1, No. 1. Juni 2013
- Nurul Izzah, “Analisis Loyalitas Konsumen Produk Berlabel Halal,” Jurnal Al Qardh, Volume 4, Juli 2001
- Razi, Pahrur, Surayah, Widia. “Promosi Kesehatan Dengan Pola Asah, Asih Dan Asuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Menyikat Gigi Pada Anak Usia Dini Di Tk Khalifah”. Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM). Volume 1(No.2 hlm 7-8). Jambi: Poltekkes Kemenkes Jambi. 2019

- Siti Asmaniyah Mardiyani. dkk. “Edukasi Praktek Mencuci Tangan Standar WHO dan Peduli Lingkungan”, Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, Vol.1, No. 2. 2020
- Surya Hermawan. dkk. “Menanamkan Rasa Peduli Lingkungan dimulai Dari Kecil”, Jurnal Of Service Learning, Vol. 5, No. 2. 2019
- Tuti Istanti. dkk. “Upaya Guru Dalam Memupuk Gotong Royong Sejak Dini”. Jurnal Cakrawala Dini, Jurnal Vol. 9. No. 1. 2018
- Waesul Kurni. “Makanan Dalam Persepektif Al-Qur’an”, Jurnal Al-Ashriyyah, Vol. 1, No. 1. Oktober 2015

LAMPIRAN



Gambar 1.1 Kegiatan Rapat Pembukaan



Gambar 1.2 Kegiatan Louncing Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 1.3 Kegiatan Lomba Cerdas Cermat



Gambar 1.4 Kegiatan Buka Bersama